

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Sektor
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Ria Anggita Zen. M
Npm : 1505170362
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam jabangya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan memeriksa

MEMUTUSKAN

Nama : **MAYA ANGGITA AEN, M.**
 N.P.M : **150110062**
 Program Studi : **AKUTANSA**
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (SEKTOR PERTAMBAKAN) YANG TERKUTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
 Disetujui : **Ya** Lulus kaditah dan akan melanjutkan persyaratannya untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si, Ak

M. FAHMI, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si, Ak

Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN. M

NPM : 1505170362

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDFTAR DI BEI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. EKA NURMANA SARI, S.E., M.Si, Ak

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN. M

NPM : 1505170362

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDFTAR DI BEI**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si, Ak

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.



Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si, Ak

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN.M
NPM : 1505170362
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
1/3/19	Pembahasan masalah lagi jenis buat tabel p. plot u normalitas sederhana di transformasi	[Signature]	
1/3/19	Buat Abstrak untuk jurnal skripsi 10-15 hal (18pts)	[Signature]	
1/3/19	Buat abstrak penelitian 3 paragraf ① alasan/ tujuan penulisan ② metode penulisan ③ alasan penulisan.	[Signature]	
1/3/19	Acc Skripsi Lengkap dan Sidang	[Signature]	

Dosen Pembimbing

[Signature]

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN. M
NPM : 1505170362
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
1/19	Perubahan perbaiki, kelua gelas keasap ada pengumpul, benkur daluang dan 2 kom manpa hasil penlitian terdahul		
2/19	perbaiki ghr bodoh nocal. data 2 yg bodoh nocal hrius ditampelan di bab IV. di bab III, masalah cara mengolah ghr data terdahul nocal		
3/19	perbaikan di pert azam perbaiki lagi cara penlitian tabel perbaikan daluang hene penlitian hrs ada		

Medan, Januari 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN, M
NPM : 1505170362
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY
REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
12/19	sema draft skripsi		
12/19	perbaiki foto pengantar - tabel di petkcal tulis - Bab IV perbaiki, deskript data belum ada - perbaikan masalah belum jelas dan tajam - tabel baru deskript data dan perbaikan - perbaikan tabel yg diminta	7/24	
12/19	perbaiki Rumus masalah, program, Hipotesis ditambal - Bab IV buat deskript variabel dan buat bagaimana trend yg - yg Nochalins → Kolmogorov	7/24	

8/11/19 NOV

Medan, Januari 2019

Dosen Pembimbing

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak.

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN. M
NPM : 1505170362
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI)

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
12 ¹⁰	deskripsi topik penelitian.		
12 ¹⁰	ace topik penelitian.		
12 ¹⁰	perubahan kesalahan tulis - latar belakang di dahului oleh data. - perbaikan identifikasi masalah	✓	
	- perbaikan yg diminta	✓	
12 ¹⁰	- Bab III perbaikan. - Telah analisis data.	✓	
12 ¹³	LRN. diperbaiki - Perbaikan data tabel. - Identifikasi masalah awal - Bab III perbaikan	✓	

Dosen Pembimbing

Eka Nurmala Sari

Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak.

Medan, Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si. Ak.

Nama Mahasiswa : RIA ANGGITA ZEN. M
NPM : 1505170362
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
11/8 12	perbaiki bab I (LBM) tambah teori, perbaikan tabel - Bab II, teori ditambahkan perbaikan konsep-konsep - perbaikan bab II - perbaikan SPSS	[Signature]	
12 ¹⁰	perhaluskan perbaikan yg diminta. Banyak teori yg tidak ada dalam pustaka buku ada	[Signature]	
11/19	Buat PPT (max 10 slide) ① bab I (LBM) ① bab II ② bab III	[Signature]	
1/19	see proposal sebelum kumpul ke seminar	[Signature]	

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

[Signature]

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si. Ak.

Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

RIA ANGGITA ZEN. M. NPM: 1505170362. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan dan aspek pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membuat *sustainability report* dengan standar GRI G4 selama periode 2013-2017. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sampel dalam penelitian ini sejumlah 9 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 45 sampel. Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan metode dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Sustainability Report (SR)*, Pengungkapan Aspek Ekonomi, Pengungkapan Aspek Lingkungan, Pengungkapan Aspek Sosial, Return On Assets (ROA).

ABSTRAC

RIA ANGGITA ZEN. M. NPM: 1505170362. *The Effect Sustainability Report Disclosure on the Financial Performance of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange, 2019*

This study aims to analyze the influence of sustainability report disclosures which defined as the economic disclosure aspects, environmental disclosure aspects and social disclosure aspects on financial performance by using profitability ratio (ROA). The population in this study is mining companies listed on IDX and create sustainability report with GRI G4 standard during 2013-2017 period. The number of sample companies in this study were 9 companies with a period of 5 years of observation, so that 45 samples were obtained. Method of taking data that is by using documentary method. Data analysis techniques used in this study is to use multiple linear regression. The result of this research shows that the disclosure of economic aspect has a significant positive effect on company financial performance, the disclosure of environmental aspect has positive significant effect on company financial performance and social aspect disclosure has positive significant effect to company financial performance.

Keywords: Sustainability Report (SR), Economic Disclosure Aspects, Environmental Disclosure Aspects, Social Disclosure Aspects, Profitability Ratio (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya yang diberikan, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabat tabit dan tabi'in sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan S-1 Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun dengan dukungan dari Kedua orang tua, **Ayahanda tersayang Satimin dan Ibunda tersayang Nurjannah** serta kakak **Tersayang Febri Minda R.L A,md** dan adik **Tersayang Muhammad Prayoga**, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dan skripsi penelitian ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat pengetahuan, waktu, dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri, SE, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari , SE., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Dia yang baik Muhammad Syukron Arika S,ST yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Teman-teman paling unik Geboy Squad yang namanya tidak dapat penulis disebutkan satu persatu. Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi F Pagi 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua, Amin.

Medan, 2019
Penulis

RIA ANGGITA ZEN.M
1505170495

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori	16
1. Teori <i>Stakholder</i>	16
2. Teori Legitimasi	18
B. Laporan Keberlanjutan (<i>sustainability report</i>).....	20
1. Pengertian <i>Sustainability Report</i>	20
a. Pengungkapan Standar <i>Sustainability Report</i>	21
b. Indikator Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	24
C. Kinerja Keuangan.....	29
1. Definisi Kinerja Keuangan	29
D. Penelitian Terdahulu	31
E. Kerangka Konseptual	33
1. Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi dengan Kinerja Keuangan	33
2. Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan dengan Kinerja Keuangan.....	34

3. Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial dengan Kinerja Keuangan	34
4. Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosiap dengan Kinerja Keuangan	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Popuasi dan Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Variabel.....	51
B. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	54
C. Analisis Regresi Liner Berganda	61
D. Pengujian Hipotesis.....	63
E. Pengujian Determinasi (R^2).....	66
F. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1-1 Tabulasi Data Trend Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	5
Tabel 1-2 Tabulasi Data SRDI, EcDI,EnDI,SoDI Kinerja Keuangan	8
Tabel 2-1 Tabel Indikator SRDI menurut G4-GRI.....	23
Tabel 2-2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3-1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3-2 Tabel Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1 Tabel Kolmogorov-Smirnov	55
Tabel 4.2 Tabel Ringkasan Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.3 Tabel Transformasi data Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel 4.4 Tabel Multikorelasi.....	59
Tabel 4.5 Tabel Autokorelasi.....	61
Tabel 4.6 Tabel Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.7 Tabel Uji F.....	64
Tabel 4.8 Tabel Uji T.....	65
Tabel 4.9 Tabel Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	55
Gambar 4.2 Hasil transformasi Uji Normalitas P-Plot.....	58
Gambar 4.3 Hasil Heteroskedastisitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu penggerak roda ekonomi suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia (Widenta, 2013). Di Indonesia para pemilik perusahaan berusaha untuk meningkatkan eksistensi dari perusahaan tersebut. Agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis dan perusahaan tidak mengalami kebangkrutan karena kalah dalam persaingan bisnis maka perusahaan harus memperkuat faktor internal perusahaan, Salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak pada nilai perusahaan yang akan meningkat. Menurut Sofyan (2004) salah satu faktor yang di perhitungkan oleh investor untuk menentukan keputusan investasi saham adalah kinerja keuangan perusahaan . Keberlanjutan perusahaan besar pengaruhnya dari investor. Hadirnya investor akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan . Dalam laporan tahunan ini akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan , apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efesiensi dalam mengelolah dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Istilah kinerja atau *performance* sering kali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya nya

(Sriana, 2017). Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah motivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Kinerja perusahaan adalah hasil banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen.

Kinerja keuangan merupakan penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelolah kekayaan perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham dan kesejahteraan pihak-pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencari laba atau keuntungan yang dapat di ukur dengan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Menurut Agus Sartono (2008), bahwa profitabilitas rasio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dan menurut (Belkaoui dan Kaprik's) dalam (Jenia Nur Soelistyoningrum, 2011) ada dua variabel kunci yang digunakan sebagai ukuran yang menghubungkan antara reputasi tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja ekonominya, yaitu tingkat kemampuan menciptakan pendapatan melalui penjualan dan tingkat kemampuan menciptakan laba yang dapat di proyeksikan

dengan mencari seberapa besar tingkat keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Yang mana, pada dasarnya *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Sutami *et al* (2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Maka dari itu, selain berfokus pada pemaksimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu kemasyarakatan. Indonesia juga tidak luput dari peristiwa sosial dan lingkungan akibat kelalaian perusahaan. Kasus terkait dengan lingkungan yaitu Lapindo Brantas yang merupakan sumber terjadinya banjir lumpur di kawasan Sidoarjo (Natalia dan Taringan, 2014). Seiring dengan berkembangnya zaman, kini tuntutan dari para *stakeholder* mengenai isu lingkungan dan sosial membuat perusahaan-perusahaan mulai memperhatikan pembangunan jangka panjang. Kini perusahaan tidak lagi berpijak pada konsep *Single Bottom Line*, namun telah beralih pada konsep yang diperkenalkan oleh John Elkington (1998) yaitu *Tripple Bottom Line* yang berfokus pada 3P yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*. Konsep ini berpandangan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada laba atau keuntungan (*profit*) saja, namun perusahaan juga harus turut serta berperan dan berpartisipasi dalam kesejahteraan masyarakat sekitar (*people*) serta turut berkontribusi aktif dalam pelestarian lingkungan (*planet*).

Beberapa tahun terakhir, sebagian perusahaan di Indonesia mulai menyeimbangkan antara orientasi keuntungan dan perbaikan lingkungan. Konsep

3P (*Triple Bottom Line*) dianggap sebagai pilar utama dalam membangun bisnis keberlanjutan serta untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Idah, 2013). Seiring dengan perkembangan pembangunan keberlanjutan, perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada kondisi keuangan saja tetapi juga berpijak pada penyediaan informasi sosial dan lingkungan yang kemudian disebut *sustainability report*. *Sustainability report* ini disusun dengan pedoman (standar) *Global Reporting Initiative* (GRI) dan disusun terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan (Ratnasari, 2011).

Menurut (GRI, 2013) *Sustainability Report* merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan sehari – hari. *Sustainability Reporting* sendiri sifatnya masih *voluntary*, yang artinya belum ada aturan yang mewajibkan perusahaan menerbitkan *Sustainability report*. *Sustainability report* merupakan praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal. *Sustainability report* sangat diperlukan agar *stakeholders* termasuk masyarakat, mengetahui segala bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. *Sustainability report* menjadi kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan. (Martono dan Harjit. 2010).

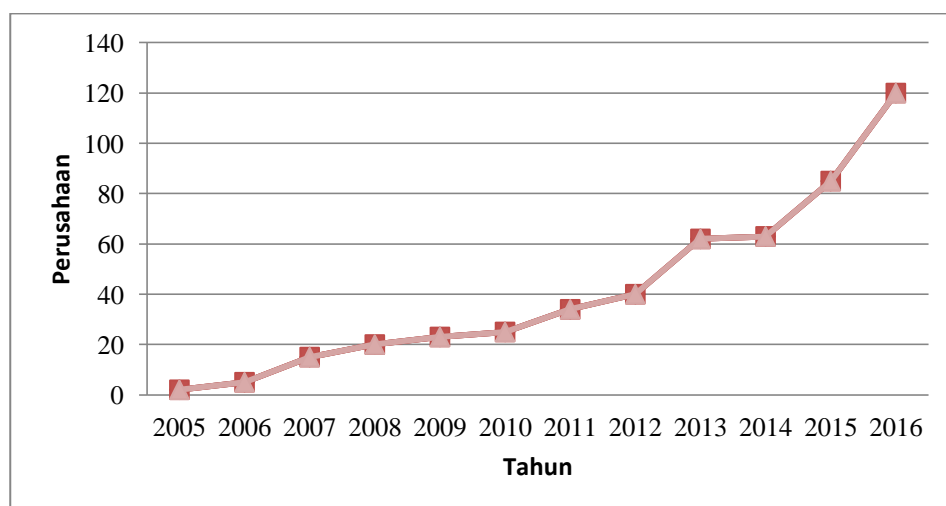
Di Indonesia sendiri telah dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf ke sembilan, yaitu “Perusahaan dapat pula

menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor – faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industry yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Dari pernyataan tersebut, mencerminkan bahwa *Sustainability Report* masih bersifat dianjurkan bagi perusahaan yang ingin menerbitkan laporan tersebut.

Indonesia *Sustainability Reporting* (ISRA)2015, pengungkapan *sustainability report* di Indonesia diawali pada tahun 2015. Saat itu hanya 2 perusahaan yang baru mengungkapkan *sustainability report*, namun dengan berjalannya waktu dan kebutuhan akan informasi sosial,ekonomi, dan lingkungan yang akuntabel dan transparan banyak perusahaan yang turut serta mengungkapkan *sustainability report* (Tribunnews.com). Di bawah ini merupakan perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* pada tahun 2005-2016.

Tabel 1.2

Tren Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia



Sumber : Reporting of The Judge ISRA

Data di atas menunjukkan, bahwa setiap tahunnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* terus meningkat. Dapat dikatakan bahwa minat informasi tambahan meningkat pesat seiring diterapkannya kegiatan pertanggungjawaban sosial kepada lingkungan dan masyarakat sehingga perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan tersebut bentuk laporan.

Perusahaan pada umumnya hanya melaporkan annual report setiap tahun, tetapi melihat pentingnya tanggung jawab sosial dan menjaga lingkungan maka beberapa perusahaan mulai melaporkan laporan tambahan yaitu laporan keberlanjutan atau yang sering disebut dengan *sustainability report*.

Sustainability report bersifat sukarela, mungkin hal inilah yang menyebabkan masih sedikitnya perusahaan yang menerapkannya. Selain itu, perusahaan masih untuk ragu-ragu untuk memberikan informasi, baik itu dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial karena khawatir akan terjadi respon yang negatif dari para *stakeholdernya* (Bartlett, 2012).

Menurut Burhan dan Rahmanti (2012) *sustainability report* atau laporan keberlanjutan memiliki hubungan yang erat dengan *Corporate Social Responsibility*. Walaupun sama-sama berkaitan dengan pengungkapan sosial, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berbeda dengan pengungkapan *sustainability report*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada suatu gagasan bahwa organisasi, khususnya perusahaan itu mempunyai bermacam-macam tanggung jawab kepada *stakeholdernya* dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sedangkan *sustainability report* adalah laporan yang dibuat perusahaan dimana dalam

laporan tersebut mencakup tidak hanya tentang informasi kinerja keuangan saja tetapi informasi non keuangan juga dilaporkan.

Sektor pertambangan memiliki kewajiban dalam mengelola lingkungan dan sosialnya dimana disebutkan dalam undang –undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Simbolon, dan Sueb2016). Sedangkan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang siap untuk dipasarkan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi, dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah sosial. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur khususnya pada bagian sector pertambangan merupakan perusahaan yang erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar atau dalam artian perusahaan yang memiliki cakupan paling luas terhadap *stakeholder* sehingga tak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan *Sustainability Report* yang sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007.

Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) menyatakan bahwa semakin banyak perusahaan dan organisasi lain yang mengetahui pentingnya membuat pengoperasian mereka lebih berkelanjutan (GRI, 2013). Pada saat yang sama, pemerintah, bursa efek, pasar, investor, dan masyarakat luas meminta perusahaan-perusahaan untuk transparan tentang tujuan, kinerja, dan dampak keberlanjutan mereka. Pedoman GRI 4, diluncurkan pada Mei 2013. Peluncuran tersebut adalah hasil diskusi dan perdebatan dengan para pemangku kepentingan di seluruh dunia,

dari berbagai sektor, tujuan *G4* adalah untuk menjadi pedoman dalam menyusun laporan keberlanjutan yang sesuai, sehingga menjadi laporan yang baik dan terarah serta menjadi praktik standar. Di bawah ini adalah informasi data laporan *Sustainability report* dan informasi data rasio keuangan yang diukur menggunakan *return on asset*. Yang mana, laporan Sustainability Report dibagi melalui tiga Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang ditunjukkan melalui tahun 2013-2017.

Tabel 1-II

**Data Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) pada Sektor
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Kode Perusahaan	<i>Komponen Sustainability Repoert Disclosure Index (SRDI)</i>				<i>(SRDI) Sustainability Report Disclosure Index</i>	<i>(ROA) Return On Asset</i>
	<i>Sustainability Report</i>					
	Tahun	EcDI <i>(Economic Disclosure Index)</i>	EnDI <i>(Environment Disclosure Index)</i>	SoDI <i>(Social Disclosure Index)</i>		
INCO	2013	0,67	0,38	0,21	0,32	3,6
	2014	0,67	0,47	0,25	0,37	7,38
	2015	0,56	0,56	0,44	0,49	2,21
	2016	0,11	0,12	0,06	0,09	0,8
	2017	0,3	0,5	0,62	0,54	-0,7
ADRO	2013	1,00	0,91	0,79	0,86	3,4
	2014	-	-	-	-	2,86
	2015	-	-	-	-	2,53
	2016	-	-	-	-	5,22
	2017	-	-	-	-	7,87
ANTM	2013	0,78	0,76	0,27	0,51	1,8
	2014	0,33	0,71	0,4	0,51	-3,52
	2015	0,67	0,85	0,88	0,85	-4,75

	2016	0,44	0,44	0,25	0,34	0,22
	2017	0,55	0,54	0,25	0,36	0,45
MEDC	2013	0,33	0,41	0,25	0,32	0,6
	2014	0,33	0,53	0,51	0,31	0,51
	2015	-	-	-	-	-6,4
	2016	-	-	-	-	5,2
	2017	-	-	-	-	2,55
	PTRO	2013	0,78	0,59	0,35	0,48
2014		0,33	0,21	0,1	0,16	0,48
2015		0,22	0,18	0,13	0,15	-2,98
2016		0,44	0,35	0,19	0,27	-1,99
2017		0,44	0,34	0,5	0,48	1,9
PTBA	2013	0,56	0,44	0,48	0,47	15,8
	2014	0,33	0,21	0,08	0,15	13,63
	2015	1	1	0,94	0,97	12,06
	2016	0,67	0,44	0,6	0,55	10,9
	2017	0,88	0,7	0,52	0,54	20,68
TINS	2013	1	0,88	0,9	0,9	6,9
	2014	0,78	0,74	0,4	0,56	6,54
	2015	0,67	0,5	0,56	0,55	1,09
	2016	0,89	0,65	0,58	0,64	2,64
	2017	0,79	0,44	0,55	0,53	4,23
INDY	2013	0,29	0,33	0,23	0,17	-2,32
	2014	0,22	0,06	0,13	0,11	-1,33
	2015	0,22	0,06	0,08	0,09	-3,57
	2016	0,22	0,12	0,13	0,13	-5,72
	2017	-	-	-	-	8,85
ITMG	2013	0,55	0,35	0,22	0,3	16,5
	2014	0,77	0,44	0,29	0,39	15,31
	2015	0,44	0,47	0,2	0,33	5,36
	2016	0,33	0,38	0,1	0,27	10,8
	2017	0,44	0,47	0,32	0,34	18,6

Sumber : (www.idx.com)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengukuran *sustainability report* dapat di ukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*, yang mana SRDI menilai tanggung jawab sosial yang sesuai dengan kriteria menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, yaitu *Economic, Enviromental*, dan *Social*. Fenomena yang terjadi pada perusahaan Sektor Pertambangan yang mengungkapkan laporan *Sustainability Report* untuk setiap tahunnya masih tidak stabil. Ada yang mengungkapkan laporan *Sustainability Report* setiap tahunnya tetapi tidak diikuti dengan kenaikan rasio profitabilitasnya yang di proyeksikan dengan *return on asset (ROA)*. Perusahaan yang hanya mengungkapkan laporan *Sustainability report* hanya satu tahun saja, tetapi rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* meningkat. Sedangkan, menurut (Munif 2010) dalam (Azwir Nasir, dkk 2014) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya. Salah satu contohnya yaitu, pada perusahaan Aneka Tambang Tbk dimana PT Aneka Tambang Tbk untuk setiap tahunnya mengungkapkan laporan *Sustainability report*,tetapi rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan proyeksi *Return On Asset (ROA)* pada PT Aneka Tambang Tbk menurun untuk setiap tahunnya. Sedangkan menurut Fandi Ahmad (2014) perusahaan yang cenderung memiliki tingkat profitabilitasnya (ROA) yang tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi, karena ingin menunjukkan kepada *public* dan *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi kegiatan operasionalnya. *sustainability report* menjadi salah satu media promosional bagi public yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba. Sedangkan pada perusahaan yang hanya mengungkapkan untuk satu tahun rasio profitabilitasnya terus meningkat untuk setiap tahunnya. Menurut (Ernst & Young, 2013), *Sustainability reporting* juga di percaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen. Reputasi dan kepercayaan perusahaan yang tinggi di mata konsumen berdampak pada loyalitas yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Maka kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerja sosial dan lingkungan secara efektif dalam *sustainability report* dinilai penting untuk keberhasilan jangka panjang, kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi (KPMG, 2008).

Dalam hal ini ketidakstabilan pada pengungkapan *sustainability report* pada setiap perusahaan juga di ikuti dengan kinerja keuangan yang mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya. Dikarenakan perusahaan pertambangan belum memiliki komitmen untuk mengeluarkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) setiap tahunnya. Dengan membuat laporan keberlanjutan yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan yang mana akan meningkatkan kepercayaan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dengan ini akan meningkatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan (NataliadanTarigan 2014).

Aulia dan Syam (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *sustainability report* akan menerima banyak manfaat yaitu untuk menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat, membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan serta komunikasi dengan *stakeholders*, mengurangi resiko korporat dan melindungi nama baik (reputasi). Nama baik ataupun reputasi inilah yang memungkinkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk

perusahaan tersebut sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Dengan kinerja keuangan yang meningkat inilah investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian ini menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan yang mana dalam pengungkapan *sustainability report* menggunakan pedoman GRI 4 yang terbaru, kemudian untuk data dan sampel yang digunakan, dalam penelitian menggunakan perusahaan nonkeuangan dan non jasa yang mengungkapkan *sustainability report* berdasarkan pedoman GRI 4 yang terbaru.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) memberikan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja pasar. Hal tersebut terjadi jika pelaku pasar melihat bahwa penerbitan *sustainability report* sebagai pengarah peningkatan modal perusahaan, maka akan Meningkatkan kinerja pasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eduardus dan Juniarti (2016) memberikan hasil *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* saling berpengaruh positif satu dengan lainnya. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muallifin dan Priyadi (2016) yang memberikan hasil bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q* dengan arah negative karena dalam menilai kinerja perusahaan investor biasanya menggunakan laporan tahunan. Jadi,

investor kurang memperhatikan *sustainability report* perusahaan. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan tentang *sustainability report* dengan kinerja keuangan hingga kini belum mendapatkan kesimpulan yang konstan dimana berbagai studi ada yang menunjukkan hasil yang berpengaruh negatif dan ada pula yang berpengaruh positif. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul penelitian yaitu “**Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)**”.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini . Masalah tersebut di identifikasikan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Sustainability Report* di perusahaan Pertambangan masih banyak yang tidak mengungkapkannya.
2. Pengungkapan *Sustainability Report* di perusahaan Pertambangan mengalami pengungkapan yang tidak stabil.
3. Terjadinya ketidakstabilan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan *retrun On Asset* (ROA) pada setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* Aspek ekonomi (Ec) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah pengungkapan *sustainability report* Aspek lingkungan (En) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* Aspek sosial (So) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah pengungkapan *sustainability report* Aspek ekonomi (En), Aspek lingkungan (Ec) dan Aspek sosial (So) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek ekonomi (Ec) terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek lingkungan (En) terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek sosial (So) terhadap kinerja keuangan.
4. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* Aspek ekonomi (Ec), Aspek lingkungan (En) dan Aspek sosial (So) terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitiann ini memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pertanggungjawaban tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi melainkan juga dalam aspek lingkungan dan sosial yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *sustainability reporting* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.
3. Bagi investor, diharapkan penelitian ini mejadi pengetahuan mengenai *Sustainability Report* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
4. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana penambah wawasan mengenai pentingnya *Sustainability Reporting* bagi perusahaan dan *stakholder* lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Istilah *stakeholder* pada awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni “*those groups without whose support the organization would cease to exist*” (Freeman, 1983). Inti dari pemikiran itu mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam kasus ini adalah perusahaan) sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok – kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut.

Teori *stakeholder* Menurut Hill dan Jones (1992) teori ini menjelaskan keterkaitan antara pemangku kepentingan dan informasi yang diterima. Perusahaan harus terus berupaya membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan para *stakeholder* (Freeman dan Veal, 2001). Inti dari pemikiran ini mengarah pada keberadaan suatu perusahaan atau organisasi yang dipengaruhi oleh dukungan dari pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut. Perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus bisa memberikan manfaat atau timbal balik kepada *stakeholdernya*. Sedangkan Donaldson dan Preston (1995), teori *stakeholder* merupakan teori yang berkenaan dengan pengelolaan, perekomendasi sikap, struktur dan praktik yang apabila dilaksanakan akan membentuk filosofi manajemen *stakeholder*.

Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas untuk memaksimalkan laba dan kepentingan pemegang saham, namun juga harus memperhatikan masyarakat, pelanggan, dan pemasok sebagai bagian dari operasi perusahaan itu sendiri.(Paramita, 2013). Asumsi teori *stakeholder* dibangun diatas dasar pernyataan bahwa perusahaan berkembang menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat terkait dan memperhatikan perusahaan, sehingga perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas maupun esponsibilitas secara lebih luas dan tidak terbatas hanya kepada pemegang saham.

Dalam mencari dukungan *stakeholder*, perusahaan salah satunya harus berusaha untuk mengungkapkan informasi yang andal dan relevan mengenai aktivitas operasi perusahaan agar para stakeholder tetap menaruh kepercayaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Menurut Sari (2013) sifat informasi dibagi menjadi dua, yaitu wajib ((mandatory) dan sukarela (*voluntary*).

Strategi yang digunakan untuk mengatur para *stakeholdernya* adalah dengan mengadopsi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Strategi tersebut adalah strategi aktif dan strategi pasif. Strategi aktif yaitu upaya yang dilakukan perusahaan secara aktif dalam meningkatkan hubungannya kepada *stakeholder* dan dirasa mempunyai pengaruh yang penting terhadap kelangsungan suatu perusahaan. semakin tinggi perhatian yang dilakukan perusahaan terhadap *stakeholder* maka semakin baik pengungkapan informasi kinerja perusahaannya. Sedangkan, strategi pasif

adalah suatu strategi yang cenderung hanya memonitoring kegiatan para *stakeholdernya* sehingga tingkat pengungkapan tentang informasi sosial dan kinerja keuangan menjadi rendah (Purwanto, 2011). Dengan adanya pengungkapan *sustainability report* ini diharapkan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan para *stakeholder* sehingga dapat menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pihak *stakeholder* agar dapat mencapai keberlanjutan dimasa mendatang.

2. Teori Legitimasi

Banyak penelitian tentang *sustainability report* menggunakan teori legitimasi untuk menjelaskan penelitiannya. Selain teori *stakeholder*, Teori legitimasi juga merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi kepada manager atau perusahaan dalam mengungkapkan laporan berkelanjutan. Teori ini sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi, selain itu legitimasi juga dapat memberikan batasan-batasan kepada organisasi atau kelompok mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam memperhatikan lingkungan.

Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka agar dapat memberikan kesan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggungjawab lingkungan, sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Wibowo & Faradiza, 2014). Dengan adanya penerimaan dari masyarakat ini diharapkan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan laba perusahaan. Apabila suatu perusahaan atau organisasi dapat melakukan pengungkapan sosialnya maka keberadaan perusahaan tersebut akan mendapat

“status” dari masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi (Ghozali & Chariri, 2014).

Menurut Dowling dan Pfeffer (1975) jika terjadi perbedaan antara norma dan nilai yang dianut perusahaan dengan yang dianut masyarakat dapat mengancam posisi perusahaan. Sementara Daegan, *et al* (2006) menyatakan bahwa perusahaan akan memperoleh legitimasi jika mempunyai persamaan hasil dengan yang diharapkan masyarakat disekitar perusahaan. *Sustainability report* dapat memberikan pandangan kepada masyarakat mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungannya baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, perusahaan harus tetap berupaya untuk memperoleh legitimasi dengan melakukan pengungkapan dan berharap perusahaan tersebut tetap *going concern*.

Legitimasi dari masyarakat penting bagi perusahaan, karena legitimasi merupakan sumber daya operasional yang berhubungan dengan *going concern* perusahaan (Tarigan & Samuel, 2014). Sebagai sistem yang berpihak kepada masyarakat kegiatan operasi perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat. Hal ini sebagai upaya perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggungjawab sosial dan keberadaannya diterima oleh masyarakat.

B. Sustainability Report

1. Pengertian *Sustainability Report*

Sustainability Report atau Laporan keberlanjutan adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. *Sustainability Report* merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi non-keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1997). Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola organisasi. Laporan ini menunjukkan kaitan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif (*Global Reporting Initiative* 2017).

Saat ini pelaporan *Sustainability Report* termasuk pengungkapan sukarela yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Hal ini di karenakan belum adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan *sustainability report*.

“Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)” no 1 (revisi 2009) paragraf dua belas menyatakan:

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statemen*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peran penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar lingkup Standar Akuntansi Keuangan”.

a. Pengungkapan Standar dalam *Sustainability Report*

Kebutuhan informasi tentang perusahaan tidak hanya laporan keuangan saja, informasi non-keuangan mulai diperlukan dan mendapat perhatian *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan (Martani, dkk 2016). Seiring terjadinya kerusakan lingkungan seperti perubahan iklim dan pemanasan global, kalangan masyarakat dan investor memerlukan informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam mengelola lingkungan, agar mereka dapat memastikan bahwa kegiatan perusahaan tidak merugikan dan merusak lingkungan. Pelaporan ini diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan atau membuat laporan terpisah tentang kegiatan non-keuangan.

Laporan berkelanjutan (*sustainability report*) adalah suatu laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) dan digunakan sebagai pelengkap laporan keuangan. Laporan berkelanjutan memuat informasi tentang kinerja keuangan dan informasi kinerja non keuangan yang meliputi aspek sosial dan lingkungan yang dapat memungkinkan perusahaan berjalan secara berkesinambungan (Elkington, 1997).

Sustainability report dikenal dengan sebutan *triple bottom line* yaitu suatu konsep yang menekankan pada 3P (*profit, people dan planet*).

Perusahaan yang ingin operasionalnya berkelanjutan, maka selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan harus memenuhi kesejahteraan masyarakat (*people*), dan turut berpartisipasi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Sustainability report mengalami perkembangan yang pesat. Pelaporan ini membahas tentang lingkungan, kesehatan, dan *safety* setiap tahunnya. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan berkelanjutan akan menjadi upaya perusahaan untuk menggambarkan laporan ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain diperusahaan laporan ini juga digunakan didalam instansi pemerintah seperti Kementerian lingkungan untuk membuat penilaian disetiap pelaporan organisasi.

Global Reporting initiative (GRI) merupakan lembaga organisasi internasional yang kegiatan utamanya memfokuskan pada pencapaian transparansi mengenai pengungkapan standar dan pedoman pelaporan berkelanjutan. Permintaan kepada perusahaan tentang pengungkapan yang lebih transparan dapat memunculkan tekanan kepada perusahaan untuk mengumpulkan, mengendalikan dan mempublikasikan tentang informasi berkelanjutan yang mereka miliki. Dalam kerangka GRI laporan berkelanjutan memiliki manfaat antara lain yaitu:

- 1) Sebagai batasan kinerja organisasi agar memperhatikan hukum, norma, prakarsa sukarela, standar kinerja dan undang-undang.
- 2) Untuk membandingkan kinerja organisasi setiap periode
- 3) Untuk mendemostrasikan komitmen organisasi dalam pembangunan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, *G3 Guidelines* dipakai sebagai standar pelaporan mengenai tindakan *sustainability report* oleh perusahaan. Total seluruh pengungkapan laporan berkelanjutan tersebut di rinci dalam 79 item. Menurut pedoman GRI-G4 Pengungkapan Standar Khusus ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi yang terbagi menjadi:

- a) Aspek kinerja ekonomi
- b) Keberadaan pasar
- c) Dampak ekonomi tidak langsung

2. Kinerja sosial

- a) Praktik Kerja yang meliputi karyawan, hubungan antara manajemen dengan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesempatan kerja.
- b) Hak Asasi Manusia seperti praktik dan investasi penggandaan, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, buruh anak, kerja paksa, keamanan praktik, masyarakat asli.
- c) Masyarakat seperti kelompok atau komunitas, anti korupsi, kebijakan publik, kompetisi dan kepatuhan.
- d) Tanggungjawab produk seperti keamanan dan kesehatan konsumen atau pelanggan, labeling produk dan jasa, pemasaran, privasi konsumen.

3. Kinerja lingkungan

- a) Bahan baku, air dan energy
- b) Keanekaragaman hayati
- c) Emisi, sungai dan limbah

- d) Produk dan jasa
- e) Ijin operasional
- f) Transportasi
- g) Pakaian kerja

b. Indikator Pengungkapan *sustainability report*

Pada pengungkapan laporan *Sustainability Report* Terdapat 91 Indikator menurut *Global Reporting Initiative G4 (GRI-G4)* yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

Tabel II-1

Indikator Sustainability Reporting Guidelines Index (G4)

No	Kode	Indikator
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
KATEGORI : LINGKUNGAN		
10	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang

12	G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14	G4-EN5	Intensitas energi
15	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
17	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31	G4-EN22	Total Air yang Dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan
32	G4-EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan
34	G4-EN25	Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel2 Lampiran I, Ii, Iii, Dan Viii Yang Diangkut, Diimpor, Diekspor,

		Atau Diolah, Dan Persentase Limbah Yang Diangkut Untuk Pengiriman Internasional
35	G4-EN26	Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air Dan Habitat Terkait Yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi
36	G4-EN27	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingkungan Produk Dan Jasa
37	G4-EN28	Persentase Produk Yang Terjual Dan Kemasannya Yang Direklamasi Menurut Kategori
38	G4-EN29	Nilai Moneter Denda Signifikan Dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Karena Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Lingkungan
39	G4-EN30	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk Dan Barang Lain Serta Bahan Untuk Operasional Organisasi, Dan Pengangkutan Tenaga Kerja
40	G4-EN31	Total Pengeluaran Dan Investasi Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis
41	G4-EN32	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
42	G4-EN33	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual Dan Potensial Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
43	G4-EN34	Jumlah Pengaduan tentang Dampak Lingkungan yang Diajukan, Ditangani, dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
KATEGORI : SOSIAL		
SUBKATEGORI : KETENAGAKERJAAN		
44	G4-LA1	Jumlah Total Dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru Dan Turnover Karyawan Menurut Kelompok Umur, Gender, Dan Wilayah
45	G4-LA2	Tunjangan Yang Diberikan Bagi Karyawan Purnawaktu Yang Tidak Diberikan Bagi Karyawan Sementara Atau Paruh Waktu, Berdasarkan Lokasi Operasi Yang Signifikan
46	G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja Dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan, Menurut Gender
47	G4-LA4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Mengenai Perubahan Operasional, Termasuk Apakah Hal tersebut Tercantum Dalam Perjanjian Bersama
48	G4-LA5	Persentase Total Tenaga Kerja Yang Diwakili Dalam Komite Bersama Formalmanajemen-Pekerja Yang Membantu Mengawasi Dan Memberikan Saran Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
49	G4-LA6	Jenis Dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, Dan Kemungkinan, Serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja, Menurut Daerah Dan Gender
50	G4-LA7	Pekerja Yang Sering Terkena Atau Berisiko Tinggi Terkena Penyakit Yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka
51	G4-LA8	Topik Kesehatan Dan Keselamatan Yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal Dengan Serikat Pekerja

52	G4-LA9	Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
53	G4-LA10	Program Untuk Manajemen Keterampilan Dan Pembelajaran Seumur Hidup Yang Mendukung Keberlanjutan Kerja Karyawan Dan Membantu Mereka Mengelola Purna Bakti
54	G4-LA111	Persentase Karyawan Yang Menerima Reviu Kinerja Dan Pengembangan Karier Secara Reguler, Menurut Gender Dan Kategori Karyawan
55	G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola Dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, Dan Indikator Keberagaman Lainnya
56	G4-LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan
57	G4-LA14	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan
58	G4-LA15	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
59	G4-LA16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
SUBKATYEGORI : HAK ASASI MANUSIA		
60	G4-HR1	Jumlah Total Dan Persentase Perjanjian Dan Kontrak Investasi Yang Signifikan Yang Menyertakan Klausul Terkait Hak Asasi Manusia Atau Penapisan Berdasarkan Hak Asasi Manusia
61	G4-HR2	Jumlah Waktu Pelatihan Karyawan Tentang Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia Terkait Dengan Aspek Hak Asasi Manusia Yang Relevan Dengan Operasi, Termasuk Persentase Karyawan Yang Dilatih
62	G4-HR3	Jumlah Total Insiden Diskriminasi Dan Tindakan Perbaikan Yang Diambil
63	G4-HR4	Operasi Dan Pemasok Teridentifikasi Yang Mungkin Melanggar Atau Berisiko Tinggi Melanggar Hak Untuk Melaksanakan Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama, Dan Tindakan Yang Diambil Untuk Mendukung Hak-Hak Tersebut
64	G4-HR5	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifikasi Berisiko Tinggi Melakukan Eksploitasi Pekerja Anak Dan Tindakan Yang Diambil Untuk Berkontribusi Dalam Penghapusan Pekerja Anak Yang Efektif
65	G4-HR6	Operasi Dan Pemasok Yang Diidentifikasi Berisiko Tinggi Melakukan Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja Dan Tindakan Untuk Berkontribusi Dalam Penghapusan Segala Bentuk Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja
66	G4-HR7	Persentase Petugas Pengamanan Yang Dilatih Dalam Kebijakan Atau Prosedur Hak Asasi Manusia Di Organisasi Yang Relevan Dengan Operasi
67	G4-HR8	Jumlah Total Insiden Pelanggaran Yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Dan Tindakan Yang Diambil
68	G4-HR9	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Telah Melakukan Reviu Atau Asesmen Dampak Hak Asasi Manusia
69	G4-HR10	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Hak Asasi Manusia
70	G4-HR11	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Hak

		Asasi Manusia Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
71	G4-HR12	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Terhadap Hak Asasi Manusia Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Formal
SUBKATEGORI : MASYARAKAT		
72	G4-SO1	Persentase Operasi Dengan Pelibatan Masyarakat Lokal, Asesmen Dampak, Dan Program Pengembangan Yang Diterapkan
73	G4-SO2	Operasi Dengan Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal
74	G4-SO3	Jumlah Total Dan Persentase Operasi Yang Dinilai Terhadap Risiko Terkait Dengan Korupsi Dan Risiko Signifikan Yang Teridentifikasi
75	G4-SO4	Komunikasi Dan Pelatihan Mengenai Kebijakan Dan Prosedur Anti-Korupsi
76	G4-SO5	Insiden Korupsi Yang Terbukti Dan Tindakan Yang Diambil
77	G4-SO6	Nilai Total Kontribusi Politik Berdasarkan Negara Dan Penerima/Penerima Manfaat
78	G4-SO7	Jumlah Total Tindakan Hukum Terkait Anti Persaingan, Anti-Trust, Serta Praktik Monopoli Dan Hasilnya
79	G4-SO8	Nilai Moneter Denda Yang Signifikan Dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Atas Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan
80	G4-SO9	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Dampak Terhadap Masyarakat.
81	G4-SO10	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Masyarakat Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil
82	G4-SO11	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Terhadap Masyarakat Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
SUBKATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Signifikan Yang Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Yang Dinilai Untuk Peningkatan
84	G4-PR2	Total Jumlah Insiden Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Terkait Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Dari Produk Dan Jasa Sepanjang Daur Hidup, Menurut Jenis Hasil
85	G4-PR3	Jenis Informasi Produk Dan Jasa Yang Diharuskan Oleh Prosedur Organisasi Terkait Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Serta Persentase Kategori Produk Dan Jasa Yang Signifikan Harus Mengikuti Persyaratan Informasi Sejenis
86	G4-PR4	Jumlah Total Insiden Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Terkait Dengan Informasi Dan Pelabelan Produk Dan Jasa, Menurut Jenis Hasil
87	G4-PR5	Hasil Survei Untuk Mengukur Kepuasan Pelanggan
88	G4-PR6	Penjualan Produk Yang Dilarang Atau Disengketakan

89	G4-PR7	Jumlah Total Insiden Ketidapatuhan Terhadap Peraturan Dan Kode Sukarela Tentang Komunikasi Pemasaran, Termasuk Iklan, Promosi, Dan Sponsor, Menurut Jenis Hasil
90	G4-PR8	Jumlah Total Keluhan Yang Terbukti Terkait Dengan Pelanggaran Privasi Pelanggan Dan Hilangnya Data Pelanggan
91	G4-PR9	Nilai Moneter Denda Yang Signifikan Atas Ketidapatuhan Terhadap Undang-Undang Dan Peraturan Terkait Penyediaan Dan Penggunaan Produk Dan Jasa

Sumber : www.globalreporting.org

C. KINERJA KEUANGAN

1. Defenisi Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Sawir (2003), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan. Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya (Timbul, 2013). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk Meningkatkan laba yang nantinya akan berdampak pada

meningkatnya profitabilitas adalah dengan mengungkapkan *Sustainability Report*. Menurut Sartono (2000), rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan perusahaan. Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Sutrisno (2008) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat pengaruh pengungkapan *sustainability report* yaitu menggunakan Return On Asset (ROA). Dimana, ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan income dari pengelolaan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin tinggi efektif penggunaan aktiva tersebut. ROA juga mengukur tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Maka dari itu (Syamsuddin 2009) dalam (Fandi Ahmad 2014) merumuskan formula untuk menghitung pengembalian tingkat aktiva/*Return On Asset* (ROA).

Rumus *Return On Asset* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

D. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa referensi yaitu sebagai berikut :

Tabel II-2. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
Andansari Maskat	(Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan)	-Sustainability Report -Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sustainability Report berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja.	Skripsi
Junita Simbolon dan Dr. H. Memed. Sueb,S.E.,Msi.,Ak	Jurnal Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	-Sustainability Report -Kinerja Keuangan	Menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Jurnal
Maria Ulfah	Jurnal Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	-Sustainability Report -Kinerja Keuangan	Menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun Sustainability Report tidak berpengaruh signifikan.	Jurnal

Burhan dan Rahmanti (2012)	judul <i>The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance</i>	-Sustainability Reporting - Company Performance	Menunjukkan hasil pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengungkapan ekonomi dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Jurnal
Adhima (2012)	“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia”	-Sustainability Report -Profitabilitas	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengungkapan sustainability report berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal
Rita Wijayanti	(Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan)	-Sustainability Report -Kinerja Keuangan	Menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Jurnal
Bella Firda Indriani	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik	-Sustainability Report -Kinerja Keuangan	Menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Skripsi

E. KERANGKA KONSEPTUAL

1. Pengaruh antara Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Aspek keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (Global Reporting Initiative 2013). Dampak ekonomi perusahaan terhadap *stakeholder* dan sistem ekonomi akan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan. Keadaan ekonomi suatu perusahaan tentunya mempengaruhi investor selaku pemangku kepentingan. Minat investor untuk menanamkan modalnya semakin besar jika keadaan ekonomi suatu perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Dana dari para investor ini akan meningkatkan modal kerja sehingga membuat perusahaan mampu meningkatkan operasinya. Hasil penelitian Sitepu (2009) menyatakan bahwa kinerja ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

2. Pengaruh antara Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan (Nofianto dan Agustina, 2014). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra

perusahaan. Sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan terus berupaya agar aktivitas yang dijalankan sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan tersebut.. Dengan adanya pengungkapan *sustainability report*, *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan. Hasil penelitian Adhima (2012) menyatakan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya transparansi mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang baik dimata *stakeholder* dan dapat memberikan respon positif dengan berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Pengaruh antara Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan perlu menunjukkan aktivitas yang terkait dengan dampak perusahaan terhadap sistem sosial sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap norma dan batasan masyarakat dimana perusahaan berada, hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi. Kepedulian perusahaan dalam mengantisipasi isu-isu terkait masyarakat tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor untuk menambah penjualan dan

profit perusahaan dan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin meningkatnya produktivitas perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dalam memproduksi produk yang berkualitas agar aman dikonsumsi oleh konsumen. Ketika konsumen menilai baik kinerja karyawan tersebut, maka akan memungkinkan nilai pasar perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan (Burhan and Rahmanti 2012) menyatakan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengaruh antara pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan

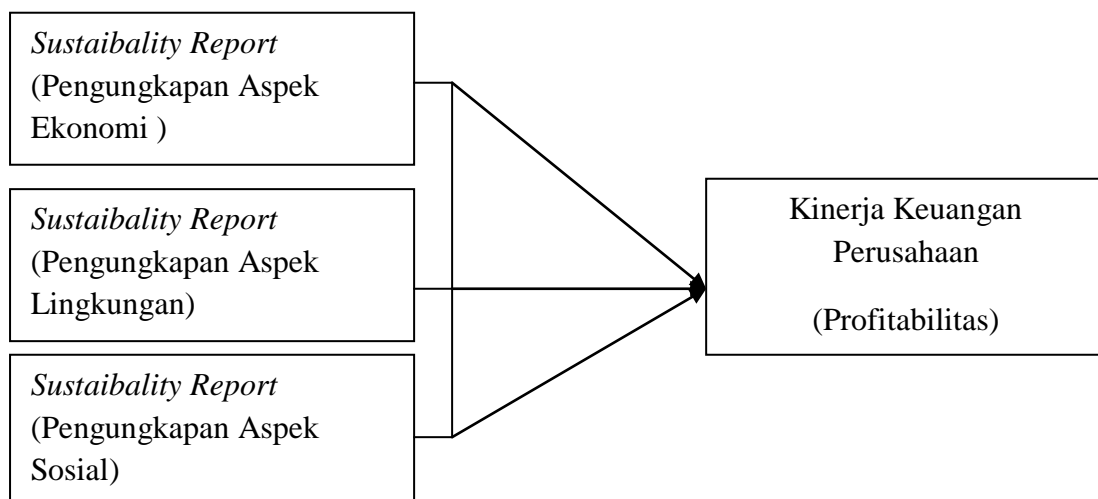
Sustainability Report memiliki 3 aspek kinerja, yaitu Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Ketiga aspek ini menggambarkan bagaimana bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Sustainability Report berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diprosikan pada profitabilitas yang dalam hal ini adalah ROA.

Sebagai bagian dari stakeholder, pemegang saham perlu adanya transparansi informasi terkait kinerja ekonomi perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan, pemegang saham dapat memberikan kebijakan. Dari kebijakan – kebijakan yang diambil oleh shareholders inilah perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan tingkat

laba bersih perusahaan agar pemegang saham tidak menarik kembali saham mereka. Kepercayaan dari pemegang saham akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat laba bersih mereka dari total asset yang ada.

Aspek sosial dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Oleh karena itu pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report dalam penting dan berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Sejati & Prastiwi (2015), pengungkapan kinerja sosial dapat berpengaruh pada persepsi stakeholder tentang bagaimana perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya. Perusahaan membutuhkan sumberdaya yang handal, kompetitif, kreatif, dan efektif untuk mengelola aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dari aset perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Rahmanti (2012) dan Susanto & Tarigan (2013) menyatakan bahwa aspek sosial dalam sustainability report berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka dapat dikatakan pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, pemerintah, kelompok aktivis, investor, dan masyarakat sekitar bisnis sangat penting untuk dipertimbangkan, dan tanpa kredibilitas dan kepercayaan yang diberikan oleh mereka, bisnis tidak dapat dijalankan dengan baik.

Aspek penting dalam Sustainability Report yang terakhir adalah kinerja lingkungan. Pengungkapan kinerja lingkungan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada stakeholder pada pengungkapan kinerja lingkungan perlu diungkapkan sustainability report untuk menjawab tuntutan dari para stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan yang selanjutnya akan merespon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan. Hasil penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut Ernst & Young (2013), kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan stakeholders, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar II-1
Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Pengungkapan aspek ekonomi, Lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan asosiatif dan pendekatan kuantitatif, (Sugiyono, 2005, hal. 11) menyatakan bahwa “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih”. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan adanya Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasioanl dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Rasio *Return on Asset* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rumus perhitungan ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

Sustainability report menurut Global Report Initiatives (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dari perusahaan tersebut. Sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)*, *Sustainability Report* dalam penelitian ini diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI, yaitu *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *Sustainability Report* yaitu:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

K = jumlah item yang diungkapkan

N = jumlah item yang diharapkan diungkapkan

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Aspek ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan system ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi menggambarkan:

- Arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan; dan
- Dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = indicator pengungkapan kinerja ekonomi

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Aspek lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah. Sebagai tambahan, kinerja lingkungan ini juga mencakup kinerja yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi-informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa yang dihasilkan (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = indeks pengungkapan kinerja lingkungan

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

3. Pengungkapan Kinerja Sosial

Aspek sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk (Global Reporting Initiative, 2017).

Rumus untuk perhitungan SRDI aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = indeks pengungkapan kinerja sosial

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan website Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan April 2019, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel III.1

Tabel Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Nov-18				Des-18				Jan-19				Feb-19				Mar-19				April-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Penelitian					■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal									■	■														
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal									■	■	■	■												
5	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																	■	■						
7	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005, hal. 72) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun penelitian 2013-2017. Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017 yaitu sebanyak 43 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008, Hal.116) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Karakteristik yang dipilih dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang termasuk dalam sektor tambang dan terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2013-2017
- 3) Menerbitkan laporan keberlanjutan/sustainability report dan dapat diakses dari setiap website resmi perusahaan.

Tabel III.2
Proses Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan (mining) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama tahun 2014-2016	43
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(0)
3	Perusahaan yang tidak pernah menerbitkan laporan keberlanjutan (sustainability report) selama periode penelitian	34
	Jumlah sampel	9

Sumber : (www.idx.com)

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2002:136) menyatakan metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan yang didapat dari website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia. Data untuk variabel SRDI diperoleh dari *sustainability report* perusahaan, data untuk variabel nilai perusahaan didapat dari laporan keuangan perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan yang terpilih menjadi sampel. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa check list yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi). Dalam teknik analisis isi, penilaian tanggung jawab sosial berdasarkan pada pengungkapan dalam media publikasi perusahaan terutama dalam *annual report* dan *sustainability report*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2011-2017 dan laporan keuangan tahun 2012-2017, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang dijabarkan yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan dan aspek pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan alat bantu *softwer* SPSS versi 24. analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi *linier* berganda ialah suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas/ dependen (Y).

Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y : *Return on Asset*

β_0 : Intersep Model

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: *Koefisien regresi*

X_1 : Pengungkapan aspek ekonomi

X_2 : Pengungkapan aspek lingkungan

X_3 : Pengungkapan aspek sosial

e : *Error*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data itu normal atau tidak. Uji regresi hanya bisa dilaksanakan apabila data yang dimiliki itu normal (Sularso 2003). Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan pengujian *Komolgorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Komolgorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan K-S $> 0,5$ maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan K-S $< 0,5$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal, dan jika data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas, menurut (Syarifal et.all 2008:62) ada beberapa cara mengubah regresi menjadi normal yaitu :

- 1) Lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi logaritma (Log) atau natural (In).
- 2) Menambah jumlah data.
- 3) Menghilangkan data yang di anggap sebagai penyebab tidak normalnya.
- 4) Menerima data dengan apa adanya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut.

c. Uji Heterokedasi

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *Glejser*, dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu dengan melihat kolom sig pada tabel coefficient(a). Apabila signifikansi $> 5\%$ maka model regresi tidak mengandung heterokedasitas (Sularso 2003)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara sebuah variabel tertentu di waktu tertentu (t) baik variabel dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1). Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara

random atau tidak (Sularso 2003). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada auto korelasi .
- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka ada auto korelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi dari model penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang dapat dilihat pada tabel *Annova* dalam kolom sig. Ketentuan kriteria adalah :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau regresi tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau regresi signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara terpisah terhadap variabel terikat. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Jika signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing–masing variabel independen terhadap variabel independen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X) (Widarjono 2015). Semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau terbatas. Sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan dibahas tahap-tahap pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Bab ini diurut dimulai dari Deskriptif Variabel, Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Variabel

Analisis deskripsi variabel penelitian didasarkan pada variabel independen maupun variabel dependen. Untuk variabel independen adalah pengungkapan *sustainability report* sesuai dengan standart GRI-G4(2013). Variabel ini diukur melalalui indeks skor setiap dimensi Ekonomi (Ec), Lingkungan (En), dan Sosial (So). Sedangkan yang termasuk variabel dependen adalah kinerja keuangan yang proyeksikan menggunakan Return On Asset.

a. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat pengaruh pengungkapan *sustainability report* yaitu menggunakan Return On Asset (ROA). Dimana, ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan income dari pengelolaan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin tinggi efektif penggunaan aktiva tersebut. ROA juga mengukur tentang

efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Maka dari itu (Syamsuddin 2009) dalam (Fandi Ahmad 2014) merumuskan formula untuk menghitung pengembalian tingkat aktiva/*Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata ROA adalah sebesar 0,4184. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan sampel adalah sebesar 41,84% .

b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan system ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. Dengan rumus dalam pengungkapan kinerja ekonomi yaitu :

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Nilai rata-rata EcDI adalah sebesar 0,5405. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja ekonomi dalam Sustainability Report sebanyak 54,05 % dari total 9 indikator kinerja ekonomi yaitu sebanyak 5 indikator yang dapat diungkapkan pada aspek kinerja ekonomi. Nilai maksimum EcDI adalah sebesar 1,00 yang diperoleh oleh PT Vale Indonesia, PT Adaro

Energy, PT Petrosea Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT Indika Energy, dan PT Timah (Persero) Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling tinggi adalah sebesar 100% dari total indeks kinerja ekonomi yaitu sebanyak 9 indikator.

c. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah. Dalam pengungkapan aspek pengungkapan padalingkungan terdapat rumus nya yaitu :

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Nilai rata-rata EnDI adalah sebesar 0,4738. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dalam Sustainability Report sebesar 47,38% dari total 34 indikator yaitu sebanyak 16 indikator yang dapat diungkapkan oleh kinerja lingkungan.

d. Aspek Sosial

Aspek sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Dalam

pengungkapan untuk aspek sosial sendiri dalam sustainability report yaitu menggunakan rumus :

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

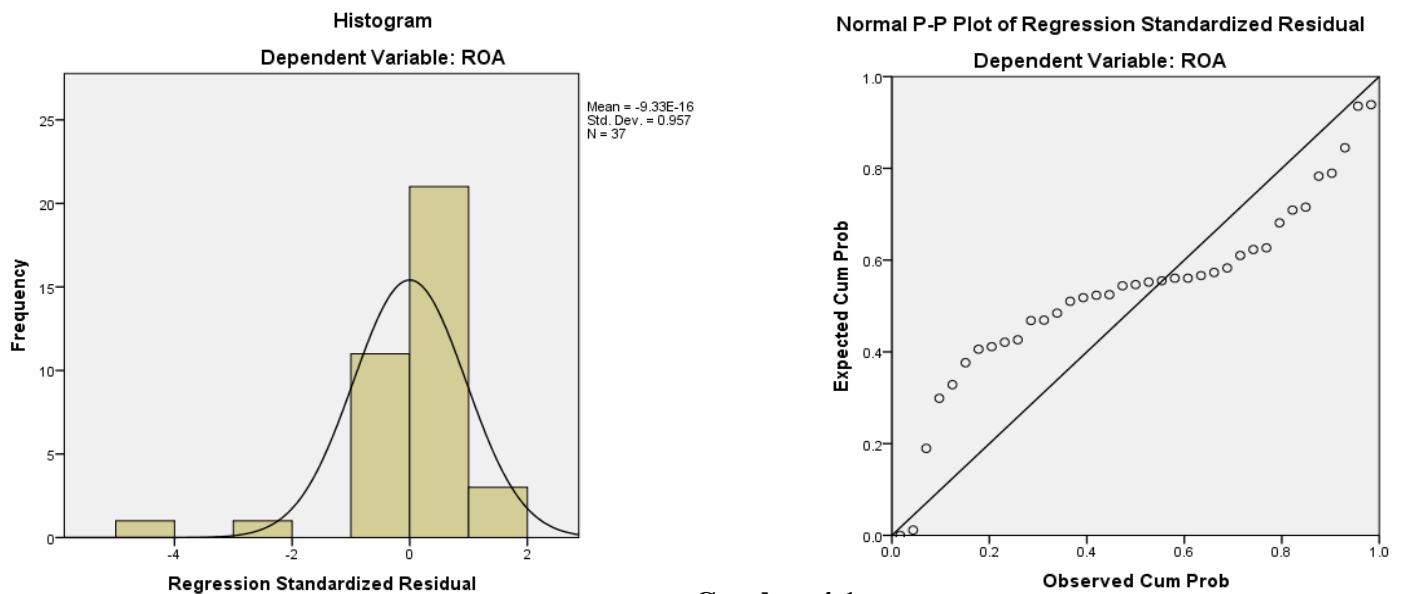
Nilai rata-rata SoDI adalah sebesar 0,3719. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja sosial sebesar 37,19 % dari total 48 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 18 indikator yang diungkapkan oleh kinerja sosial.

2. Analisis Data

2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah data dapat terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov–Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Jika nilai *Kolmogorov–Smirnov* signifikan di atas signifikan tertentu maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Selain dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov–Smirnov*, disajikan juga grafik histogram dan grafik P-P Plot untuk melihat data terdistribusi dengan normal atau tidak. Level of signifikan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov–Smirnov* penelitian ini adalah 0,05. Didapatkan hasil uji *Kolmogorov–Smirnov* , grafik histogram dan grafik P=P Plot dengan menggunakan data sebagai berikut :



Gambar 4.1

Grafik Normalitas sebelum Transormasi

Dalam grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa dalam grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal, dan dalam persebarannya jauh dari garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi normalitas dan pada grafik histogram terlihat melenceng ke kanan, dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03596837
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.152
	Negative	-.239
Test Statistic		.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal karena probability valuenya $< 0,05$ sehingga harus ditransformasi agar data terdistribusi secara normal. Hal ini sesuai menurut (Syarifal et.all 2008:62), jika data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas, ada beberapa cara mengubah regresi menjadi normal yaitu :

- 1) Lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi logaritma (Log) atau natural (In).
- 2) Menambah jumlah data.
- 3) Menghilangkan data yang di anggap sebagai penyebab tidak normalnya.
- 4) Menerima data dengan apa adanya.

Hasil uji normalitas data setelah transformasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	EcDI	EnDI	SoDI
N		37	37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4184	.5405	.4738	.3719
	Std. Deviation	.22996	.25143	.23625	.24363
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.150	.104	.151
	Positive	.107	.150	.104	.151
	Negative	-.078	-.102	-.082	-.100
Test Statistic		.107	.150	.104	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.034 ^c	.200 ^{c,d}	.033 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- e. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		transform_EcDI
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7143
	Std. Deviation	.17672
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.128
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.3.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		transform_SoDI
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5771
	Std. Deviation	.19985
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.070
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

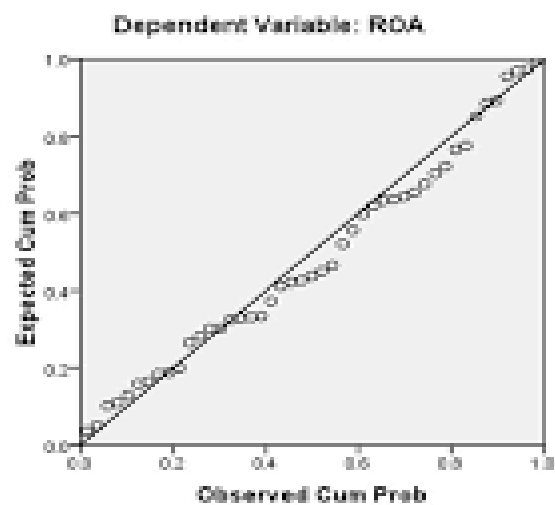
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 menjelaskan tentang data pengungkapan aspek ekonomi dan aspek sosial dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang telah di transformasi data.

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 nilai signifikan tersebut jauh di atas 0,05 yang mengartikan bahwa data residual terdistribusi normal dengan normal dan model regresi dapat dipakai untuk pengujian selanjutnya.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Grafik P-P Plot

Pada grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika syarat tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2001). Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* serta menganalisis matrix korelasi variabel-variabel bebas.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas (Singgih Santoso, 2000). Adapun hasil multikolinearitas dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Beta	Tolerance
1	(Constant)	-.020	.015		-1.282	.209		
	EcDI	.177	.042	.194	4.210	.000	.349	2.865
	EnDI	.324	.054	.333	5.965	.000	.237	4.211
	SoDI	.506	.044	.536	11.434	.000	.337	2.968

a. Dependent Variable: ROA

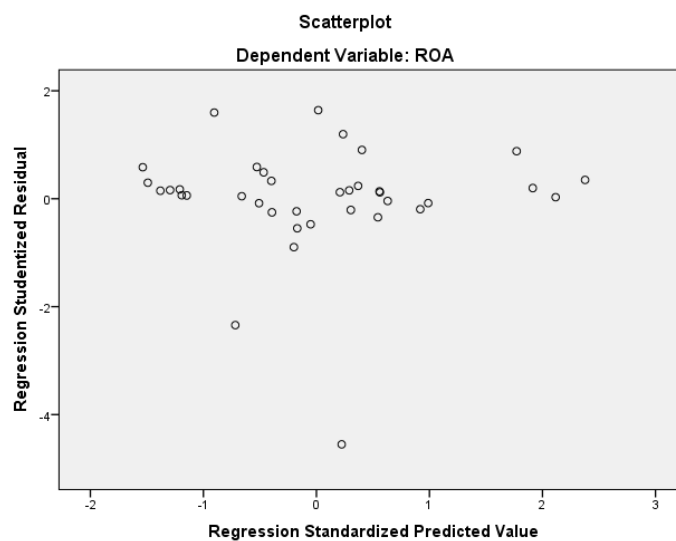
Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dapat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 10 % (0,1). Hasil perhitungan VIF juga

menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *standardized* (Ghozali, 2001). Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti gambar berikut.



Gambar 4.3

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi

normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi.

Tabel 4.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.976	.973	.03757	1.979

a. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas pada model Summary, nilai Durbin Watson sebesar 1.979, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5 %, jumlah sampel 37 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan di dapat nilai du sebesar 1,59. Karena nilai DW 1,979 lebih besar dari batas atas (du) 1,59 dan kurang dari 4 – 1,59 (2,41), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi liner berganda menunjukkan bhwa

masing-masing variabel independen berhubungan positif dengan variabel dependen. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS untuk windows versi 24. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel Coefficients di bawah ini.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.015		-1.282	.209
	EcDI	.177	.042	.194	4.210	.000
	EnDI	.324	.054	.333	5.965	.000
	SoDI	.506	.044	.536	11.434	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{ROA} = -0,020 + 0,177 \text{ EcDI} + 0,324 \text{ EnDI} + 0,506 \text{ SoDI}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,020 artinya secara rata-rata jika tidak ada pengaruh EcDI, EnDI dan SoDI terhadap ROA nilainya adalah 0, maka akan mengalami penurunan sebesar 2%.
- Variabel EcDI mempunyai nilai 0,177 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan EcDI 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 17,7% dengan asumsi variabel lain

tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengungkapan kinerja ekonomi dengan ROA, semakin naik pengungkapan kinerja ekonomi maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan menggunakan ROA.

- c. Variabel EnDI mempunyai nilai 0,324 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan EnDI 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 32,4% dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan ROA, semakin naik pengungkapan kinerja lingkungan maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan menggunakan ROA.
- d. Variabel SoDI mempunyai nilai 0,506 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan SoDI 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 50,6% dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengungkapan kinerja sosial dengan ROA, semakin naik pengungkapan kinerja sosial maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan menggunakan ROA.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah didapatkan. Hasil perhitungan parameter model regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 4.8
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.857	3	.619	438.622	.000 ^b
	Residual	.047	33	.001		
	Total	1.904	36			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 438,622 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Uji Statistik t

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05. Hasil uji t pada tabel Coefecients menunjukkan hipotesis dua variabel independen dapat diterima.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi t dari EcDI, EnDI dan SoDI lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Bila nilai signifikansi t dari EcDI, EnDI dan SoDI lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.020	.015		-1.282	.209		
	EcDI	.177	.042	.194	4.210	.000	.349	2.865
	EnDI	.324	.054	.333	5.965	.000	.237	4.211
	SoDI	.506	.044	.536	11.434	.000	.337	2.968

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Hasil pengujian Hipotesis juga dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Variabel	Sig	Ket
EcDI	0,000	Diterima
EnDI	0,000	Diterima
SoDI	0,000	Diterima

- a. *Economic Disclosure Index* (EcDI) memiliki nilai t 4,210 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara EcDI terhadap ROA.
- b. *Environment Disclosure Index* (EnDI) memiliki nilai t 5,965 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara EnDI terhadap ROA.
- c. *Social Disclosure Index* (SoDI) memiliki nilai t 11,434 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara SoDI terhadap ROA.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.988 ^a	.976	.973	.03757	1.979
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : DataDiolah SPSS 2019

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh 0,973. Hal ini berarti 97,3 % kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pengungkapan aspek ekonomi, pengungkapan aspek lingkungan dan pengungkapan aspek sosial, sedangkan sisanya 2,7 % kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini merupakan hasil temuan peneliti terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh (Munif 2010) dalam (Azwir Nasir dkk, 2014) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan sosialnya. Dan hasil yang didapat signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana hasil kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami angka yang positif. Adapun pengungkapan kinerja keuangan dan *Sustainability Report* adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Kinerja Ekonomi dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat diterima hasil signifikan sebesar 0,000 yang diproyeksikan dengan ROA. Hal ini ditunjukkan pada Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 438,622 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa pengungkapan aspek ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja ekonomi juga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaannya.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek ekonomi mengalami peningkatan, maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Pengungkapan aspek ekonomi memperlihatkan kinerja operasi perusahaan terhadap lingkungan ekonomi dalam lingkup kecil maupun besar. Pengungkapan aspek-aspek ekonomi perusahaan menjadi tanda yang penting bagi para investor. Perusahaan yang mampu memberikan kontribusi yang penting terhadap perekonomian berarti memiliki kinerja yang baik. Perusahaan seperti itu tentunya akan diminati oleh para investor. Dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja

perusahaan dan mampu meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik. Pada dasarnya, *Stakeholder* mempunyai kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi penggunaan sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan. Oleh karena itu, kekuatan *stakeholder* ini ditentukan oleh besar kecilnya kekuatan yang dimiliki *stakeholder* atas sumber-sumber ekonomi tersebut.

Dalam konsep teori *stakeholder*, perusahaan tidaklah hanya sebuah entitas yang beroperasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri melainkan harus juga memberikan manfaat bagi para *stakeholder*-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberadaan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. (Ghozali & Chariri, Teori Akuntansi, 2007) dalam (Andasari 206). *Stakeholder* memerlukan adanya transparansi ini mengenai informasi yang terkait dengan kinerja ekonomi perusahaan. Informasi ini akan membantu *stakeholder* dalam membuat suatu kebijakan atau keputusan.

Kepercayaan serta dukungan *stakeholder* ini nakan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya). Perusahaan yang juga beroperasi untuk dapat memenuhi semua kepentingan para *stakeholder*-nya akan dapat berjalan dengan lebih baik karena mendapat dukungan dan kepercayaan dari para *stakeholder*, baik yang

berada di internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dukungan dan kepercayaan dari para stakeholder ini pun akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa kinerja ekonomi dalam Sustainability Report berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA.

b. Pengaruh Kinerja Lingkungan dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan atau dapat diterima dengan hasil signifikan 0,000 yang diproyeksikan dengan ROA. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 438.622 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa pengungkapan aspek lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan memiliki nilai t 5,965 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara EnDI terhadap ROA. Maka, harus terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, kini tuntutan dari para *stakeholder* mengenai isu lingkungan membuat perusahaan perusahaan

mulai memperhatikan pembangunan jangka panjang. Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi hal yang sangat vital untuk menunjukkan eksistensi dan keikutsertaan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan (Nofianto dan Agustina, 2014) dalam (Teguh Atmaja, 2016). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki resiko lingkungan yang relatif rendah. Hal tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan terus berupaya agar aktivitas yang dilakukannya sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan tersebut.

Hal ini membuktikan bahwa stakeholder memerlukan pengungkapan kinerja lingkungan oleh perusahaan dalam mengambil kebijakan ataupun mengambil keputusan yang akan mereka ambil. Menurut Sutami *et al* (2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan maka dari itu, selain berfokus pada pemaksimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu kemasyarakatan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa

pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengaruh Kinerja Sosial dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat diterima dengan hasil signifikan sebesar 0,000 yang diproyeksikan menggunakan ROA. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 438.622 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa pengungkapan aspek sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial memiliki nilai t 11,434 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05) maka H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara SoDI terhadap ROA. Maka, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report akan berdampak meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Bahwa setiap tahunnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* terus meningkat. Aulia dan Syam (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *sustainability report* akan menerima banyak manfaat yaitu untuk menunjukkan kepedulian sosial kepada masyarakat, membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan serta komunikasi dengan *stakeholders*, mengurangi resiko korporat dan melindungi

nama baik (reputasi). Nama baik ataupun reputasi inilah yang memungkinkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk perusahaan tersebut sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Dengan kinerja keuangan yang meningkat inilah investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

Dapat dikatakan bahwa minat informasi tambahan meningkat pesat seiring diterapkannya kegiatan pertanggungjawaban sosial kepada lingkungan dan masyarakat sehingga perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan tersebut bentuk laporan.

Kondisi di Indonesia sendiri walaupun dimana pengungkapannya yang masih bersifat sukarela menunjukkan bahwa pengungkapan informasi terkait sosial masih telah menjadi prioritas untuk mengungkapkan aspek sosial di setiap perusahaan yang berhubungan langsung aktivitas operasionalnya dengan masyarakat. Tidak kalah pentingnya pengungkapan kinerja sosial menjadi sebuah informasi bagi stakeholder yang membutuhkan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan dianggap penting untuk informasi dalam mengambil keputusan dalam perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan kinerja finansial perusahaan yang diukur menggunakan ROA lebih dilihat dari perolehan laba yang dihasilkan dengan pengungkapan kinerja sosial itu sendiri. Hal ini mampu mempengaruhi

kinerja keuangan yang dihasilkan dengan melihat pengungkapan kinerja sosialnya. Perusahaan pada umumnya hanya melaporkan annual report setiap tahun, tetapi melihat pentingnya tanggung jawab sosial maka beberapa perusahaan mulai melaporkan laporan tambahan yaitu laporan keberlanjutan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Rahmawati (2012), dan Wijayanti (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report yang dilakukan oleh perusahaan mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Stakeholder merasa memerlukan bagaimana perlakuan perusahaan terhadap kinerja sosial perusahaan dalam memenuhi dan mempengaruhi kebijakan atau keputusan yang akan mereka ambil.

d. Pengaruh Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial dalam Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa secara bersama-sama pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat diterima dengan hasil signifikan sebesar 0,000 yang diproyeksikan menggunakan ROA. Hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-

sama pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan akan menarik bagi investor karena informasi tersebut menjadi salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Perusahaan diharapkan tidak hanya memenuhi kepentingan manajemen dan pemilik modal saja, melainkan juga pihak luar lainnya. Para pihak luar mencakup pelanggan, pemasok, pemerintah, serikat pekerja, komunitas lokal dan masyarakat umum (Pearce II dan Robinson 2013) dalam (Bella Indriani 2017) . Perusahaan juga tidak seharusnya mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang muncul dari kegiatan ekonomi perusahaan yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi lingkungan dan sosial.

Dengan adanya informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan, pemegang saham dapat memberikan kebijakan. Dari kebijakan - kebijakan yang diambil oleh stakeholder inilah perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan tingkat laba bersih perusahaan agar pemegang saham tidak menarik kembali saham mereka. Kepercayaan dari pemegang saham akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat laba bersih mereka dari total asset yang ada.

Aspek sosial dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya.

Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak. Oleh karena itu pengungkapan kinerja sosial dalam Sustainability Report dalam penting dan berpengaruh terhadap kinerja. Perusahaan membutuhkan sumberdaya yang handal, kompetitif, kreatif, dan efektif untuk mengelola aset perusahaan agar dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dari aset perusahaan tersebut. Maka dapat dikatakan pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, pemerintah, kelompok aktivis, investor, dan masyarakat sekitar bisnis sangat penting untuk dipertimbangkan, dan tanpa kredibilitas dan kepercayaan yang diberikan oleh mereka, bisnis tidak dapat dijalankan dengan baik.

Aspek penting dalam Sustainability Report yang terakhir adalah kinerja lingkungan. Pengungkapan kinerja lingkungan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja lingkungan perusahaan kepada stakeholder pada pengungkapan kinerja lingkungan perlu diungkapkan sustainability report untuk menjawab tuntutan dari para stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan yang selanjutnya akan merespon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan. Kepercayaan stakeholder tersebut dapat berupa keputusan investasi maupun kerjasama yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan penjualan perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat laba bersih perusahaan, dimana meningkatnya laba bersih

perusahaan akan meningkatkan nilai ROA pada perusahaan. Nilai ROA yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan meningkat. Bahwa pada pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial secara bersama-sama berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang diungkapkan dalam *sustainability report* yang mencakup ketiga dimensi tersebut ternyata memberikan dampak yang positif bagi perusahaan yang memberikan bukti nyata bahwa perusahaan bukan hanya berorientasi pada keuntungan namun juga lingkungan dan sosial. Ketika perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan image positifnya, perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi dari masyarakat ini sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan dan dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasi bukan hanya melihat dari *annual report* saja melainkan juga *sustainability report* yang sampai dengan saat ini masih bersifat sukarela.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Sustainability Report berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diprosikan pada profitabilitas yang dalam hal ini adalah ROA. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sudana (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yaitu profitabilitas. *Sustainability Report* di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial

mengakibatkan kinerja yang baik sehubungan dengan dampak keberlanjutan di tiga bidang tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat diterima dengan hasil yang signifikan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek ekonomi mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek lingkungan mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan mengalami peningkatan signifikan.
3. Pengungkapan aspek social berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan aspek sosial mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
4. Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial

mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya memperhatikan kriteria pemilihan sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya perusahaan yang terdaftar di BEI saja, misalnya dapat menggunakan perusahaan BUMN yang sudah menerbitkan *sustainability report*.
2. Memperpanjang periode pengamatan, agar sampel yang digunakan dapat lebih banyak dengan harapan dapat mencerminkan penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya memepertimbangkan topic ini jika akan dilakukan dengan kurun yang dekat, karena masih sedikit perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*.
4. Peneliti selanjutnya diharapakan menggunakan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *sustainability report*.
5. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan pengukuran kinerja keuangan lain tidak hanya ROA. Dapat menggunakan nilai perusahaan yang dipryeksikn dengan Tobin's Q ,PBV, CR dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2008. Manajemen keuangan teori, dan aplikasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Andasari Maskat (2014). “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan”.*Skripsi*, Fakultas EkonomidanBisnis Universitas Islam Indonesia .
- Atmajaya (2014).“Analisis Penerapan *Sustainability Report* Perusahaan-Perusahaan Pertambangan Peserta Indonesia *Sustainability Report Award*” .*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi (2006) “Metodologi Penelitian”. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Bursa Efek Indonesia*. (2018, December 15). Retrieved from <http://www.idx.co.id>: <http://www.idx.co.id>.
- Bima Putranto Sejati (2014) “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Bella Firda Indriani (2016). “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan studi empiris pada perusahaan listing non-keuangan”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Canisie (2015). “Pengaruh Pengungkapan *Sustainablity Report* Terhadap Profitailitas Dan Perubahan Harga Saham Perusahaan”. *Skripsi*, Fakultas EkonomiUniversitasSanata Dharma Yogyakarta.
- Danoas Dyan (2010). “Pengaruh Harga Produk Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada PT. Auto 2000”.*Skripsi*, Fakultas EkonomidanBisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Oxford.
- Fandi Ahmad, (2014). “Pengaruh Krakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapna *Sustainability Report*” . *Journal*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Global Reporting Initiative*. 2013. G4 Pedoman pelaporan keberlanjutan, issued 2013. www.globalreporting.org/2018/12/26.
- Global Reporting Initiative*. (2018,1224).Retrieved from www.globalreporting.org

- Ghozali, I (2011).”Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habib, Fariz. 2017. “Catatan Akhir Tahun-2016: Perkembaga Pelaporan Berkelanjutan di Indonesia 2017.”<https://farizhabib.wordpress.com/2018/12/23/catatan-akhir-tahun-2016-perkembangan-pelaporan-berkelanjutan-di-indonesia/>.
- Idah (2013), “Peran Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.*Skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Jenia Nur Soelistyoningrum (2011), “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan”. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Natalia, Ria, and Josua Taringan. 2014. “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio.” *Business Accounting Review* 2 (1):111–20.
- Nofianto, Eko dan Linda Agustina. 2014. “Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analisyis Journal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mahmud Habibi, (2017) “Pengaruh Profitabilitas dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan”. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agma Islam Negeri Surakarta.
- Ratnasari, Yunita (2011). “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam *Sustainability Report* .*Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Selvy Agita Ningrum (2015). “Analisa Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Politeknik Negeri Batam.”.*E-Jurnal Akuntansi*, Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Politeknik Negeri Batam. Vol.11, No 1 (2015) :hal 53-64.
- Sriana (2017). “Analisis *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. PLN Wilayah Sumatera Utara”.*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Simbolon (2016). “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Energy”. *Jurnal Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*.

Sutami *et al* (2011). “*The Effect of Voluntary Disclosure of Enviromental Performance and Level of Extentalities to Corporate Economic Performance.The of International Conference on Humanities and Social Science. Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University.*”

Syarifal *et.all* (2008).“*Analisis Data Penelitian(Menggunakan Program SPSS).*Jurnal. Universitas Sumatera Utara.

Tiza Ria Widati. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitailitas Perusahaan.*Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.

Wijayanti, R (2013). “*PengaruhPengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”.*Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www.google.com/search?q=returnonasset/2019/01/7=chrome

www.google.com/search?q=kpmg+2008+sustainability+reporting=chome

www.statistikian.com/2019/02/24

Kode Perusahaan Komponen Sustainability Repoert Disclosure Inde

	Tahun	EcDI (<i>Economic D</i>
INCO	2013	0.67
	2014	0.67
	2015	0.56
	2016	0.11
	2017	0.3
ADRO	2013	1
	2014	-
	2015	-
	2016	-
	2017	-
ANTM	2013	0.78
	2014	0.33
	2015	0.67
	2016	0.44
	2017	0.55
MEDC	2013	0.33
	2014	0.33
	2015	-
	2016	-
	2017	-
PTRO	2013	0.78
	2014	0.33
	2015	0.22
	2016	0.44
	2017	0.44
PTBA	2013	0.56
	2014	0.33
	2015	1
	2016	0.67
	2017	0.88
TINS	2013	1
	2014	0.78
	2015	0.67
	2016	0.89
	2017	0.79
INDY	2013	0.29
	2014	0.22
	2015	0.22
	2016	0.22
	2017	-
	2013	0.55
	2014	0.77
	2015	0.44

ITMG	2016	0.33
	2017	0.44

SRDI Sustainability Report

EnDI (<i>Environment Disclosure Index</i>)	SoDI (<i>Social Disclosure Index</i>)
0.38	0.21
0.47	0.25
0.56	0.44
0.12	0.06
0.5	0.62
0.91	0.79

-	-
-	-
-	-
-	-

0.76	0.27
0.71	0.4
0.85	0.88
0.44	0.25
0.54	0.25
0.41	0.25
0.53	0.51

-	-
-	-
-	-

0.59	0.35
0.21	0.1
0.18	0.13
0.35	0.19
0.34	0.5
0.44	0.48
0.21	0.08
1	0.94
0.44	0.6
0.7	0.52
0.88	0.9
0.74	0.4
0.5	0.56
0.65	0.58
0.44	0.55
0.33	0.23
0.06	0.13
0.06	0.08
0.12	0.13

-	-
0.35	0.22
0.44	0.29
0.47	0.2

0.38	0.1
0.47	0.32

<i>(SRDI) Sustainability Report Disclosure Index</i>	<i>(ROA) Return On Asset</i>
0.32	0.016
0.37	7.38
0.49	2.21
0.09	0.009
0.54	-0.7
0.86	0.03
-	2.86
-	2.53
-	5.22
-	7.87
0.51	0.006
0.51	-3.52
0.85	-4.75
0.34	0.22
0.36	0.45
0.32	0.006
0.31	0.51
-	-6.4
-	5.2
-	2.55
0.48	0.03
0.16	0.48
0.15	-2.98
0.27	-1.99
0.48	1.9
0.47	0.15
0.15	13.63
0.97	12.06
0.55	10.9
0.62	20.68
0.9	0.07
0.56	6.54
0.55	1.09
0.64	2.64
0.53	4.23
0.17	-0.02
0.11	-1.33
0.09	-3.57
0.13	-5.72
-	8.85
0.3	0.16
0.39	15.31
0.33	5.36

0.27	10.8
0.34	18.6

Tabel Perhitungan Return On Asset Perusahaan 2013

No	KODE	TOTAL ASSET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	INCO	127,804,559,491,000	471,129,228,000	3,6
2	ANTM	21,865,117,391,000	409,947,369,000	1,8
3	MEDC	30,858,641,059,830	194,762,862,864	0,6
4	PETRO	6,207,150,738,000	210,967,212,000	3,3
5	PTBA	11,677,155,000,000	1,854,281,000,000	15,8
6	TINS	7,833,294,000,000	544,401,000,000	6,9
7	INDY	28,233,664,898,724	(655,745,077,467)	-2,32
8	ITMG	16,968,794,460,000	2,809,369,476,000	16,5
9	ADRO	82,078,129,743,000	2,794,486,707,000	3,4

Tabel Perhitungan Return On Asset Perusahaan 2014

No	KODE	TOTAL ASSET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	INCO	29,037,323,600,000	2,143,051,240,000	7,38
2	ADRO	79,788,468,160,000	2,279,555,360,000	2,86
3	ANTM	22,004,083,680,000	-743,529,593,000	-3,52
4	MEDC	33,186,968,361,200	109,994,417,800	0,006
5	PTRO	5,818,586,080,000	29,308,640,000	0,48
6	PTBA	14,860,611,000,000	1,863,781,000,000	13,63
7	TINS	9,843,818,000,000	672,991,000,000	6,54
8	INDY	28,491,460,890,840	(380,875,169,000)	-1,33
9	ITMG	16,302,545,360,000	2,500,079,240,000	15,31

Tabel Perhitungan Return On Asset Perusahaan 2015

No	KODE	TOTAL ASSET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	INCO	31,578,975,995,000	696,661,295,000	2,21
2	ADRO	82,199,287,055,000	2,083,086,385,000	2,53
3	ANTM	30,356,850,890,000	-1,440,852,896,000	-4,75
4	MEDC	40,140,812,782,260	-2,568,263,998,000	-6,4
5	PTRO	5,867,951,560,000	-175,072,345,000	-2,98
6	PTBA	16,894,043,000,000	2,037,111,000,000	12,06
7	TINS	9,279,683,000,000	101,561,000,000	1,09
8	INDY	29,665,391,685,745	-1,060,104,751,260	-3,57
9	ITMG	16,255,517,585,000	870,561,065,000	5,36

Tabel Perhitungan Return On Asset Perusahaan 2016

No	KODE	TOTAL ASSET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	INCO	29,901,710,512,000	25,609,016,000	0,08
2	ADRO	87,633,045,052,000	4,577,457,096,000	5,22
3	ANTM	29,981,535,812,000	64,806,188,000	0,22
4	MEDC	48,331,046,781,908	2,653,829,047,108	5,2
5	PTRO	5,286,058,300,000	-105,136,700,000	-1,99
6	PTBA	18,576,774,000,000	2,024,405,000,000	10,9
7	TINS	9,548,631,000,000	251,969,000,000	2,64
8	INDY	24,484,867,115,084	-1,400,444,034,536	-3,57
9	ITMG	16,254,765,312,000	1,756,206,124,000	10,8

Tabel Perhitungan Return On Asset Perusahaan 2017

No	KODE	TOTAL ASSET	LABA SETELAH PAJAK	ROA
1	INCO	29,596,405,000,000	-206,892,000,000	-0,7
2	ADRO	92,318,064,000,000	7,267,662,000,000	7,87
3	ANTM	30,014,273,000,000	81,611,000,000,000	0,45
4	MEDC	69,918,327,000,000	1,785,745,000,000	2,55
5	PTRO	5,918,363,000,000	112,597,000,000	1,9
6	PTBA	11,876,309,000,000	4,547,232,000,000	20,68
7	TINS	9,548,631,000,000	502,417,000,000	4,23
8	INDY	49,256,537,000,000	4,357,486,000,000	8,85
9	ITMG	18,407,166,000,000	3,423,620,000,000	18,6

Tabel pengungkapan Sustainability Report

Tabel pengungkapan Sustainability report Tahun 2013-2017

No	Kode	INCO						ADRO				
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-EC1	1	1	1	1	1		1	-	-	-	-
2	G4-EC2	1	1	0	0	0		1	-	-	-	-
3	G4-EC3	0	0	1	0	0		1	-	-	-	-
4	G4-EC4	1	1	0	0	0		1	-	-	-	-
5	G4-EC5	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
6	G4-EC6	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
7	G4-EC7	1	1	1	0	0		1	-	-	-	-
8	G4-EC8	1	1	1	0	1		1	-	-	-	-
9	G4-EC9	1	1	1	0	1		1	-	-	-	-
Jumlah Ekonomi		6	6	5	1	3		9	0	0	0	0
10	G4-EN1	1	1	1	0	0		1	-	-	-	-
11	G4-EN2	0	0	1	0	0		1	-	-	-	-
12	G4-EN3	1	1	1	1	1		1	-	-	-	-
13	G4-EN4	1	1	0	0	0		1	-	-	-	-
14	G4-EN5	1	1	1	0	1		1	-	-	-	-
15	G4-EN6	1	1	1	0	0		1	-	-	-	-
16	G4-EN7	0	0	0	0	0		0	-	-	-	-
17	G4-EN8	1	1	1	0	0		1	-	-	-	-
18	G4-EN9	1	1	1	0	0		1	-	-	-	-
19	G4-EN10	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
20	G4-EN11	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
21	G4-EN12	0	0	0	0	1		1	-	-	-	-
22	G4-EN13	1	1	0	0	1		1	-	-	-	-
23	G4-EN14	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
24	G4-EN15	0	0	1	0	0		1	-	-	-	-
25	G4-EN16	0	0	1	0	0		1	-	-	-	-
26	G4-EN17	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
27	G4-EN18	0	0	1	0	1		1	-	-	-	-
28	G4-EN19	0	1	1	0	0		1	-	-	-	-
29	G4-EN20	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
30	G4-EN21	1	1	1	1	1		1	-	-	-	-
31	G4-EN22	1	1	1	1	1		1	-	-	-	-
32	G4-EN23	1	1	1	1	1		1	-	-	-	-
33	G4-EN24	0	1	0	0	1		1	-	-	-	-
34	G4-EN25	0	0	1	0	1		1	-	-	-	-
35	G4-EN26	0	1	1	0	1		1	-	-	-	-
36	G4-EN27	1	1	0	0	1		0	-	-	-	-
37	G4-EN28	1	0	0	0	1		0	-	-	-	-
38	G4-EN29	1	0	0	0	1		1	-	-	-	-
39	G4-EN30	1	0	1	0	1		1	-	-	-	-
40	G4-EN31	0	1	1	0	1		1	-	-	-	-
41	G4-EN32	0	0	1	0	0		1	-	-	-	-
42	G4-EN33	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
43	G4-EN34	0	0	0	0	0		1	-	-	-	-
Jumlah Lingkungan		15	16	19	4	16		32	0	0	0	0
44	G4-LA1	0	1	1	0	1		1	-	-	-	-
45	G4-LA2	0	0	1	0	1		1	-	-	-	-
46	G4-LA3	0	0	0	0	1		1	-	-	-	-
47	G4-LA4	0	0	0	0	1		1	-	-	-	-

48	G4-LA5	1	1	1	0	1	1	-	-	-	-
49	G4-LA6	1	1	1	0	1	1	-	-	-	-
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
								-	-	-	-
51	G4-LA8	1	1	1	0	1	1	-	-	-	-
52	G4-LA9	1	1	1	0	1	1	-	-	-	-
53	G4-LA10	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
54	G4-LA11	0	1	1	0	1	1	-	-	-	-
55	G4-LA12	0	0	1	0	1	1	-	-	-	-
56	G4-LA13	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
57	G4-LA14	1	1	1	0	0	1	-	-	-	-
58	G4-LA15	0	0	1	0	1	1	-	-	-	-
59	G4-LA16	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
60	G4-HR1	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
61	G4-HR2	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
62	G4-HR3	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
63	G4-HR4	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-
64	G4-HR5	0	0	0	0	1	0	-	-	-	-
65	G4-HR6	0	0	0	0	1	0	-	-	-	-
66	G4-HR7	0	1	0	0	1	1	-	-	-	-
67	G4-HR8	1	1	0	0	1	1	-	-	-	-
68	G4-HR9	1	0	0	0	1	1	-	-	-	-
69	G4-HR10	0	0	0	0	0	1	-	-	-	-
70	G4-HR11	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
71	G4-HR12	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
73	G4-SO2	1	0	1	0	1	1	-	-	-	-
74	G4-SO3	1	0	1	0	1	1	-	-	-	-
75	G4-SO4	1	1	1	0	1	1	-	-	-	-
76	G4-SO5	1	0	1	1	0	1	-	-	-	-
77	G4-SO6	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
78	G4-SO7	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
79	G4-SO8	0	1	1	0	0	1	-	-	-	-
80	G4-SO9	0	0	1	0	1	1	-	-	-	-
81	G4-SO10	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
82	G4-SO11	0	0	1	0	0	1	-	-	-	-
83	G4-PR1	0	1	0	0	0	0	-	-	-	-
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-
85	G4-PR3	0	0	1	0	0	0	-	-	-	-
86	G4-PR4	0	1	1	0	0	0	-	-	-	-
87	G4-PR5	0	1	1	0	0	0	-	-	-	-
88	G4-PR6	1	0	1	0	0	0	-	-	-	-
89	G4-PR7	1	0	0	0	0	0	-	-	-	-
90	G4-PR8	0	0	1	0	0	0	-	-	-	-
91	G4-PR9	0	1	1	0	0	1	-	-	-	-
	Jumlah Sosial	15	17	32	3	28	37	0	0	0	0

Tabel pengungkapan Sustainability Report

Tahun 2013-2017

No	Kode	ANTM						MEDCO				
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-EC1	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
2	G4-EC2	1	0	0	1	1		0	0	-	-	-
3	G4-EC3	1	1	1	0	0		0	0	-	-	-
4	G4-EC4	1	0	0	0	1		0	0	-	-	-
5	G4-EC5	0	0	0	0	0		0	0	-	-	-
6	G4-EC6	0	0	0	0	0		0	0	-	-	-
7	G4-EC7	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
8	G4-EC8	1	0	1	1	1		0	0	-	-	-
9	G4-EC9	1	0	0	0	0		1	1	-	-	-
Jumlah Ekonomi		7	3	4	4	5		3	3	0	0	0
10	G4-EN1	1	1	1	0	0		0	0	-	-	-
11	G4-EN2	1	1	1	0	0		0	0	-	-	-
12	G4-EN3	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
13	G4-EN4	1	1	1	0	1		0	0	-	-	-
14	G4-EN5	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
15	G4-EN6	1	1	1	0	1		1	1	-	-	-
16	G4-EN7	1	1	0	0	1		0	0	-	-	-
17	G4-EN8	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
18	G4-EN9	1	1	1	0	1		0	1	-	-	-
19	G4-EN10	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
20	G4-EN11	1	1	1	1	1		0	0	-	-	-
21	G4-EN12	1	0	1	1	1		1	1	-	-	-
22	G4-EN13	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
23	G4-EN14	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
24	G4-EN15	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
25	G4-EN16	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
26	G4-EN17	1	0	1	0	0		0	0	-	-	-
27	G4-EN18	1	1	0	1	1		1	1	-	-	-
28	G4-EN19	1	0	1	1	1		1	1	-	-	-
29	G4-EN20	1	0	0	0	0		0	1	-	-	-
30	G4-EN21	1	1	1	0	0		1	1	-	-	-
31	G4-EN22	1	1	1	1	1		1	1	-	-	-
32	G4-EN23	1	1	1	1	1		0	1	-	-	-
33	G4-EN24	1	1	1	0	0		0	0	-	-	-
34	G4-EN25	0	0	1	0	0		0	1	-	-	-
35	G4-EN26	1	1	1	0	1		0	0	-	-	-
36	G4-EN27	0	0	0	0	0		0	0	-	-	-
37	G4-EN28	0	0	0	0	0		0	0	-	-	-
38	G4-EN29	0	0	1	1	1		0	0	-	-	-
39	G4-EN30	0	0	1	0	0		0	0	-	-	-
40	G4-EN31	1	1	1	0	0		0	0	-	-	-
41	G4-EN32	0	1	1	0	1		0	0	-	-	-
42	G4-EN33	0	0	1	0	0		0	0	-	-	-
43	G4-EN34	0	1	1	0	1		0	0	-	-	-
Jumlah Lingkungan		26	24	29	15	22		14	18	0	0	0

44	G4-LA1	0	1	1	1	1	0	0	-	-	-
45	G4-LA2	0	1	1	1	1	0	0	-	-	-
46	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
47	G4-LA4	0	0	0	1	1	0	0	-	-	-
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	0	0	-	-	-
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	0	-	-	-
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	0	1	-	-	-
							0	0	-	-	-
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	0	-	-	-
52	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-
53	G4-LA10	0	1	0	1	1	1	1	-	-	-
54	G4-LA111	0	1	1	1	1	1	1	-	-	-
55	G4-LA12	0	1	0	0	1	1	1	-	-	-
56	G4-LA13	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-
57	G4-LA14	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
58	G4-LA15	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
59	G4-LA16	0	0	1	0	0	1	0	-	-	-
60	G4-HR1	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
61	G4-HR2	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
62	G4-HR3	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
64	G4-HR5	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
65	G4-HR6	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
66	G4-HR7	0	0	1	0	0	1	0	-	-	-
67	G4-HR8	0	0	1	0	0	1	0	-	-	-
68	G4-HR9	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
69	G4-HR10	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
70	G4-HR11	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
71	G4-HR12	0	0	1	0	0	1	0	-	-	-
									-	-	-
72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-
73	G4-SO2	1	0	1	0	0	1	1	-	-	-
74	G4-SO3	1	0	1	0	0	0	0	-	-	-
75	G4-SO4	1	1	1	0	0	0	0	-	-	-
76	G4-SO5	1	0	1	1	1	0	0	-	-	-
77	G4-SO6	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
78	G4-SO7	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
79	G4-SO8	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-
80	G4-SO9	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
81	G4-SO10	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
82	G4-SO11	0	0	1	0	0	1	0	-	-	-
83	G4-PR1	0	1	0	0	0	0	0	-	-	-
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-
85	G4-PR3	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
86	G4-PR4	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-
87	G4-PR5	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-
88	G4-PR6	1	0	1	0	0	0	0	-	-	-
89	G4-PR7	1	0	0	0	0	0	0	-	-	-
90	G4-PR8	0	0	1	0	0	0	0	-	-	-
91	G4-PR9	0	1	1	0	0	1	0	-	-	-
	Jumlah sosial	12	19	40	12	12	14	6	0	0	0

Tabel pengungkapan Sustainability Report
Tahun 2013-2017

No	Kode	PTRO						PTBA				
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-EC1	1	1	0	1	1		1	1	-	1	1
2	G4-EC2	1	0	0	0	0		0	0	-	1	1
3	G4-EC3	1	1	0	0	0		1	0	-	1	1
4	G4-EC4	0	0	0	0	0		0	0	-	0	1
5	G4-EC5	1	0	1	1	1		1	0	-	1	1
6	G4-EC6	1	0	0	0	1		0	0	-	1	1
7	G4-EC7	1	1	0	1	0		0	1	-	0	0
8	G4-EC8	0	0	1	1	0		1	0	-	1	1
9	G4-EC9	1	0	0	0	0		1	1	-	0	1
Jumlah Ekonomi		7	3	2	4	3		5	3	0	6	8
10	G4-EN1	0	0	0	0	1		1	1	1	1	1
11	G4-EN2	0	0	0	0	0		0	0	1	1	1
12	G4-EN3	1	1	1	1	1		1	1	1	0	1
13	G4-EN4	1	0	0	0	1		0	1	1	1	0
14	G4-EN5	1	0	0	0	0		1	1	1	1	1
15	G4-EN6	0	1	1	1	1		0	1	1	1	0
16	G4-EN7	1	0	0	0	1		0	1	1	1	0
17	G4-EN8	1	1	1	1	0		1	1	1	1	0
18	G4-EN9	0	0	1	0	1		1	0	1	0	0
19	G4-EN10	1	0	1	0	0		1	0	1	0	0
20	G4-EN11	1	0	1	0	0		0	0	1	0	0
21	G4-EN12	1	0	1	0	0		0	0	1	0	0
22	G4-EN13	1	1	1	0	0		0	0	1	1	1
23	G4-EN14	1	0	1	0	0		1	0	1	1	1
24	G4-EN15	1	1	1	1	1		1	0	1	0	0
25	G4-EN16	1	1	1	1	1		0	0	1	0	0
26	G4-EN17	1	0	1	0	0		0	0	1	0	0
27	G4-EN18	1	0	0	0	0		1	0	1	0	0
28	G4-EN19	1	0	1	0	0		1	0	1	0	0
29	G4-EN20	1	0	0	0	0		0	0	1	0	0
30	G4-EN21	1	0	1	0	1		1	0	1	1	1
31	G4-EN22	1	1	1	1	1		0	0	1	1	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1		1	0	1	0	0
33	G4-EN24	1	1	1	0	1		0	0	1	0	0
34	G4-EN25	0	0	1	0	1		0	0	1	0	0
35	G4-EN26	1	1	1	0	1		0	0	1	0	0
36	G4-EN27	0	0	0	0	1		1	0	1	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0		0	0	1	0	0
38	G4-EN29	0	0	1	1	1		1	0	1	1	1
39	G4-EN30	0	0	1	0	1		0	0	1	1	1
40	G4-EN31	1	1	1	0	0		1	0	1	1	1
41	G4-EN32	0	1	1	0	0		0	0	1	0	0
42	G4-EN33	0	0	1	0	0		0	0	1	0	0
43	G4-EN34	0	1	1	0	0		0	0	1	1	1
Jumlah Lingkungan		22	13	25	8	17		15	7	34	14	12

44	G4-LA1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
45	G4-LA2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
46	G4-LA3	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
47	G4-LA4	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
48	G4-LA5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
50	G4-LA7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
51	G4-LA8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
52	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
53	G4-LA10	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
54	G4-LA11	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
55	G4-LA12	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
56	G4-LA13	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
57	G4-LA14	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
58	G4-LA15	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
59	G4-LA16	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
60	G4-HR1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
61	G4-HR2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0
62	G4-HR3	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
63	G4-HR4	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
64	G4-HR5	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
65	G4-HR6	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
66	G4-HR7	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
67	G4-HR8	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
68	G4-HR9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
70	G4-HR11	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
71	G4-HR12	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0

72	G4-SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	G4-SO2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
74	G4-SO3	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
75	G4-SO4	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
76	G4-SO5	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
77	G4-SO6	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
78	G4-SO7	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
79	G4-SO8	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
80	G4-SO9	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
81	G4-SO10	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
82	G4-SO11	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
83	G4-PR1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
84	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
85	G4-PR3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
86	G4-PR4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
87	G4-PR5	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
88	G4-PR6	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
89	G4-PR7	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
90	G4-PR8	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
91	G4-PR9	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	Jumlah Sosial	34	18	40	12	24	23	4	44	29	24

Tabel pengungkapan sustainability report

Tahun 2013-2017

No	Kode	TINS						INDY				
		2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	20117
1	G4-EC1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	-
2	G4-EC2	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
3	G4-EC3	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
4	G4-EC4	1	0	1	1	0		0	0	0	0	-
5	G4-EC5	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
6	G4-EC6	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
7	G4-EC7	1	0	0	1	1		1	0	0	0	-
8	G4-EC8	1	1	0	1	1		1	1	1	1	-
9	G4-EC9	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
Jumlah Ekonomi		9	7	6	8	7		3	2	2	2	0
10	G4-EN1	1	1	1	1	1		1	0	0	0	-
11	G4-EN2	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
12	G4-EN3	1	1	1	1	1		1	0	0	0	-
13	G4-EN4	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
14	G4-EN5	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
15	G4-EN6	1	1	1	1	1		1	0	0	0	-
16	G4-EN7	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
17	G4-EN8	1	1	1	1	1		1	0	0	0	-
18	G4-EN9	1	0	1	1	0		0	0	0	0	-
19	G4-EN10	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
20	G4-EN11	1	1	1	1	1		1	0	0	1	-
21	G4-EN12	1	1	1	1	1		0	0	0	1	-
22	G4-EN13	1	1	0	1	0		1	0	0	1	-
23	G4-EN14	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
24	G4-EN15	1	1	0	0	0		1	0	0	0	-
25	G4-EN16	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
26	G4-EN17	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
27	G4-EN18	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
28	G4-EN19	1	1	0	1	0		1	1	1	0	-
29	G4-EN20	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
30	G4-EN21	1	0	0	1	1		0	0	0	0	-
31	G4-EN22	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
32	G4-EN23	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
33	G4-EN24	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
34	G4-EN25	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
35	G4-EN26	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
36	G4-EN27	1	1	1	1	1		1	1	1	1	-
37	G4-EN28	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
38	G4-EN29	1	1	0	1	0		0	0	0	0	-
39	G4-EN30	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
40	G4-EN31	0	1	1	1	0		0	0	0	0	-
41	G4-EN32	0	1	0	1	0		0	0	0	0	-
42	G4-EN33	0	1	0	0	0		0	0	0	0	-
43	G4-EN34	0	1	0	0	0		1	0	0	0	-
Jumlah lingkungan		30	24	17	22	16		10	2	2	4	0
44	G4-LA1	1	0	1	1	1		0	0	0	1	-

45	G4-LA2	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
46	G4-LA3	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
47	G4-LA4	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
48	G4-LA5	1	1	1	1	1		1	1	1	1	-
49	G4-LA6	1	1	1	1	1		1	1	1	1	-
50	G4-LA7	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
51	G4-LA8	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
52	G4-LA9	1	1	1	1	1		1	1	0	0	-
53	G4-LA10	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
54	G4-LA11	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
55	G4-LA12	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
56	G4-LA13	1	0	0	1	1		0	0	0	0	-
57	G4-LA14	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
58	G4-LA15	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
59	G4-LA16	0	0	1	1	1		0	0	0	0	-
60	G4-HR1	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
61	G4-HR2	1	0	0	0	0		1	0	0	0	-
62	G4-HR3	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
63	G4-HR4	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
64	G4-HR5	1	0	1	1	1		1	0	0	0	-
65	G4-HR6	1	0	1	1	1		1	0	0	0	-
66	G4-HR7	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
67	G4-HR8	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
68	G4-HR9	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
69	G4HR10	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
70	G4HR11	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
71	G4HR12	0	0	0	0	0		0	0	0	1	-
72	G4-SO1	1	1	0	0	0		1	1	0	0	-
73	G4-SO2	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
74	G4-SO3	1	1	1	1	1		0	0	0	1	-
75	G4-SO4	1	1	1	1	1		0	1	1	1	-
76	G4-SO5	1	0	0	1	1		0	1	1	0	-
77	G4-SO6	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
78	G4-SO7	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
79	G4-SO8	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
80	G4-SO9	0	1	0	0	0		0	0	0	0	-
81	G4-SO10	0	0	0	0	0		0	0	0	0	-
82	G4-SO11	0	0	1	0	0		0	0	0	0	-
83	G4-PR1	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
84	G4-PR2	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
85	G4-PR3	1	1	0	0	0		0	0	0	0	-
86	G4-PR4	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
87	G4-PR5	1	1	0	1	1		1	0	0	0	-
88	G4-PR6	1	0	0	0	0		0	0	0	0	-
89	G4-PR7	1	0	1	0	0		0	0	0	0	-
90	G4-PR8	1	1	1	1	1		0	0	0	0	-
91	G4-PR9	1	0	1	1	1		0	0	0	0	-
Jumlah Sosial		43	19	27	28	27		8	6	4	6	0

Tabel pengungkapan sustainability report

Tahun 2013-2017

No	Kode	ITMG				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	G4-EC1	1	1	1	1	1
2	G4-EC2	0	0	0	0	0
3	G4-EC3	0	1	0	0	0
4	G4-EC4	0	0	0	0	0
5	G4-EC5	1	1	1	0	1
6	G4-EC6	0	1	1	0	0
7	G4-EC7	1	1	1	1	1
8	G4-EC8	1	1	1	1	1
9	G4-EC9	1	1	0	0	0
Jumlah Ekonomi		5	7	5	3	4
10	G4-EN1	1	1	0	0	0
11	G4-EN2	0	0	0	0	0
12	G4-EN3	1	1	1	1	1
13	G4-EN4	0	0	0	0	0
14	G4-EN5	0	0	1	1	1
15	G4-EN6	1	1	1	0	0
16	G4-EN7	0	0	0	0	0
17	G4-EN8	1	1	1	1	1
18	G4-EN9	0	1	1	1	1
19	G4-EN10	1	1	0	0	0
20	G4-EN11	1	1	0	0	0
21	G4-EN12	0	0	0	0	0
22	G4-EN13	0	0	1	1	1
23	G4-EN14	1	1	1	0	1
24	G4-EN15	1	1	1	1	1
25	G4-EN16	1	1	1	1	1
26	G4-EN17	0	1	0	0	0
27	G4-EN18	0	0	0	0	0
28	G4-EN19	0	0	1	1	1
29	G4-EN20	0	0	0	0	0
30	G4-EN21	0	1	1	0	1
31	G4-EN22	0	0	1	1	1
32	G4-EN23	1	1	1	1	1
33	G4-EN24	0	0	0	0	0
34	G4-EN25	0	0	0	0	0
35	G4-EN26	0	0	0	0	
36	G4-EN27	0	0	0	0	0
37	G4-EN28	0	0	0	0	0
38	G4-EN29	0	0	1	1	1
39	G4-EN30	0	0	0	0	0
40	G4-EN31	1	1	1	1	1
41	G4-EN32	1	1	1	1	1
42	G4-EN33	0	0	0	0	0
43	G4-EN34	0	0	0	0	0

Jumlh lingkungan		12	15	16	13	15
44	G4-LA1	1	1	1	1	1
45	G4-LA2	0	1	0	0	0
46	G4-LA3	0	1	0	0	0
47	G4-LA4	0	0	0	0	0
48	G4-LA5	1	1	0	0	0
49	G4-LA6	1	1	1	1	1
50	G4-LA7	0	1	1	1	1
51	G4-LA8	1	1	0	0	0
52	G4-LA9	1	1	1	1	1
53	G4-LA10	0	1	0	1	0
54	G4-LA11	1	1	1	1	1
55	G4-LA12	0	1	0	0	1
56	G4-LA13	0	0	0	0	0
57	G4-LA14	1	1	0	0	1
58	G4-LA15	0	0	0	0	0
59	G4-LA16	0	0	0	0	0
60	G4-HR1	0	0	0	0	0
61	G4-HR2	0	0	1	0	0
62	G4-HR3	0	0	0	0	0
63	G4-HR4	0	0	0	0	0
64	G4-HR5	0	0	0	0	0
65	G4-HR6	0	0	0	0	0
66	G4-HR7	0	0	0	0	0
67	G4-HR8	0	0	0	0	0
68	G4-HR9	0	0	0	0	0
69	G4-HR10	0	0	0	0	0
70	G4-HR11	0	0	0	0	0
71	G4-HR12	0	0	0	0	0
72	G4-SO1	0	0	0	0	0
73	G4-SO2	0	0	0	0	0
74	G4-SO3	0	0	1	1	1
75	G4-SO4	0	0	1	1	1
76	G4-SO5	0	0	0	0	0
77	G4-SO6	0	0	0	0	0
78	G4-SO7	0	0	0	0	0
79	G4-SO8	0	0	0	0	0
80	G4-SO9	0	0	0	0	0
81	G4-SO10	0	0	0	0	0
82	G4-SO11	0	0	0	0	0
83	G4-PR1		0	0	0	0
84	G4-PR2	0	0	0	0	0
85	G4-PR3	0	0	0	0	0
86	G4-PR4	0	0	0	0	0
87	G4-PR5	1	0	1	1	1
88	G4-PR6	0	0	0	0	0
89	G4-PR7	0	0	0	0	0
90	G4-PR8	0	0	0	0	0
91	G4-PR9	0	0	0	0	0
	Jumlah sosial	20	26	25	22	23



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muehtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 8161/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **27 Oktober 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Ria Anggita Zen. M**
N P M : **1505170362**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI**

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari., SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Rabiul Akhir 1440 H
13 Desember 2018 M

Dekan ✓



Dr. Eka Nurmala Sari., SE., MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 362/JDI./SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/11/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIA ANGGITA ZEN M
NPM : 1505170362
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : 1. Nilai Profitabilitas mengalami tidak stabil setiap tahunnya
2. ada ketidaksesuaian perlakuan akuntansi aktiva tetap dengan standar akuntansi
3. pengakuan aktiva tidak berwujud sebagai harta

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan
2. Analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap
3. pengaruh aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. MOPOLI RAYA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Pemohon


(RIA ANGGITA ZEN. M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

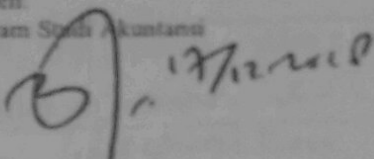
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

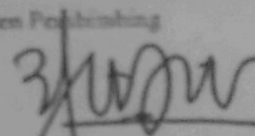
Nomor Agenda: 362/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Nama Mahasiswa: RIA ANGGITA ZEN, M
 NPM: 1505170362
 Program Studi: Akuntansi
 Konsentrasi: KEUANGAN
 Tanggal Pengajuan Judul: 23/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi: Nomor _____, atau,
 Alternatif judul lainnya: _____

Nama Dosen pembimbing: Dr. Eka Nurmalasari, SE, MPA, M.Si, Ph.D. (Dini dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing: Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. (Dini dan diparaf oleh Program Studi)
 (Dini dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, 11-12-2018

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

 DR. EKA NURMALASARI, SE, MPA, M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 10 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

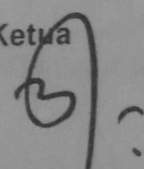
Nama : RIA ANGGITA ZEN M
N.P.M. : 1505170362
Tempat / Tgl.Lahir : TANJUNG GENTENG, 08 JANUARI 1997
Alamat Rumah : BUKIT BARISAN 1
JudulProposal : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

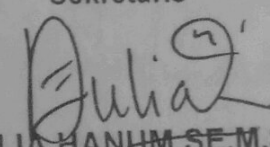
Disetujui / tidak disetujui *)

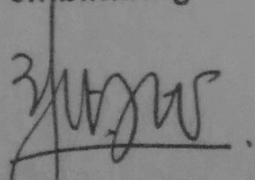
Item	Komentar
I
II	LOM yg lebih jelas kan - data kriteria teori diseraikan
III diseraikan
IV	Sistematika penulisan, Daftar Pustaka
simpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

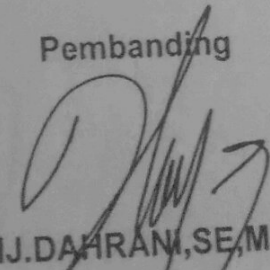
Medan, 10 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

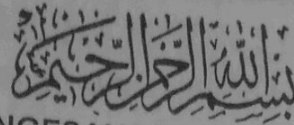
Sekretaris

 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

 DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pemanding

 HJ. DAFRAN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Januari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : RIA ANGGITA ZEN M
- N .P.M. : 1505170362
- Tempat / Tgl.Lahir : TANJUNG GENTENG, 08 JANUARI 1997
- Alamat Rumah : BUKIT BARISAN 1
- JudulProposal : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nuralasari, SE-UT. 24/1/2019*

Medan, 10 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pemanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
 An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si